

**PT BERLINA TbK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujihasana Wijaya
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Lukman Sidharta
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007 Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Pujihasana Wijaya
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan
Telephone : 021 - 89830160
Title : President Director

Name : Lukman Sidharta
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007 Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya
Telephone : 021 - 89830160
Title : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;
- b The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
- 4 We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 March 2023/March 29, 2023

Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Lukman Sidharta
Direktur/Director

Daftar Isi / *Table of Contents*

**Halaman /
Page**

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

| | |
|--|----------------|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position | 1 - 3 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | 4 - 5 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity | 6 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows | 7 - 8 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements | 9 - 116 |



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors

PT Berlina Tbk

PT Berlina Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan
Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto konsolidasian signifikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya yang telah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Grup telah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2f dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

***Material Uncertainty Related to
Going Concern***

As disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant consolidated net loss for the year ended December 31, 2022, and reported deficit balance as at December 31, 2022. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements. The Group's management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2f and 26 to the consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan yang dihasilkan dari volume transaksi yang tinggi.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 72.
- Kami memeriksa transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued)

We identified sales recognition as a key audit matter because the amount of sales is significant to the consolidated financial statements. sales recognition required auditor's attention related to the risk of material misstatement for the appropriateness of sales recognition which derived from high volume of transactions.

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 72.*
- We examined sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period to assess whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence*

Independent Auditor's Report (continued)

(continued)

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Independent Auditor's Report (continued)



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188

29 Maret 2023 / March 29, 2023



PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2g, 4, 38 | 26.150.152 | Cash and cash equivalents |
| Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto | 2g,2h,5,38 | 16.143.593 | Investments in marketable securities and factoring receivables - net |
| Piutang usaha | 2g,6,38 | 155.532.878 | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | | 165.282.028 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 2f,34 | 16.580.580 | Related party |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 2g,38 | 2.316.728 | Other receivables - third parties |
| Persediaan - neto | 2i,7 | 164.377.402 | Inventories - net |
| Uang muka pembelian | 8 | 3.755.742 | Advance purchases |
| Pajak dibayar dimuka | 20a | 9.136.345 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar dimuka | 2j,9 | 1.081.533 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | 395.074.953 | 405.198.035 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pajak | 2q,20b | 5.661.607 | Taxes receivables |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2q,20d | - | Deferred tax assets - net |
| Uang muka perolehan aset tetap | 10 | 20.488.164 | Advances for acquisition of fixed assets |
| Aset tetap - neto | 2h,2k,2n,11 | 1.358.505.127 | Fixed assets - net |
| Aset hak-guna - neto | 2l,2n,12a | 68.487.063 | Right-of-use assets - net |
| Aset tak berwujud - neto | 2m,2n,14 | 11.481.099 | Intangible assets - net |
| Uang jaminan | 2g,15,38 | 10.261.649 | Guarantee |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 1.474.884.709 | 1.615.442.222 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | 1.869.959.662 | 2.020.640.257 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|----------------------|----------------------|--|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Cerukan | 2g,16a,38 | 36.175.851 | 33.818.875 | Overdraft |
| Utang bank | 2g,16b,38 | 207.887.013 | 293.486.618 | Bank loans |
| Utang usaha - pihak ketiga | 2g,17,38 | 137.544.513 | 173.086.404 | Trade payables - related parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 2g,18,38 | 6.139.900 | 8.396.344 | Other payables - related parties |
| Uang muka dari pelanggan | 2p | 8.864.526 | 4.014.950 | Advance from customers |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2o,22a,38 | 10.742.646 | 12.390.216 | Short-term employee benefits liability |
| Beban yang masih harus dibayar | 2g,19,38 | 34.262.018 | 43.122.946 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2q,20c | 18.242.021 | 6.010.908 | Taxes payable |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | 2g,38 | | | Current maturities of long-term loans: |
| Utang bank | 16c | 28.015.035 | 41.000.000 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 2l,12b | 20.620.957 | 29.532.170 | Lease liabilities |
| Utang dari pihak ketiga | 21 | 8.461.196 | 8.959.279 | Loan from a third parties |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 516.955.676 | 653.818.710 | TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | 2g,38 | | | Long-term debts - net of current maturities: |
| Utang bank | 16c | 337.876.907 | 241.229.109 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 2l,12b | 16.674.176 | 34.806.272 | Lease liabilities |
| Utang dari pihak ketiga | 21 | 14.354.819 | 22.816.015 | Loan from a third parties |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2q,20d | 98.865.637 | 123.340.836 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2o,22b | 37.611.367 | 46.346.049 | Post-employment benefits liability |
| Utang dari pemegang saham | 2f,2g,34 | 128.721.610 | 47.248.182 | Loan from a shareholder |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 634.104.516 | 515.786.463 | TOTAL LONG-TERM LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 1.151.060.192 | 1.169.605.173 | TOTAL LIABILITIES |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------------|---|
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | Equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham | | | Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share |
| Modal dasar - 1.500.000.000 saham | | | Authorized- 1,500,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham | 23 | 48.955.500 | issued and fully paid - 979,110,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 2r,24 | 246.579.048 | Additional paid-in capital |
| Surplus revaluasi aset tetap - neto | 2k,11 | 637.523.175 | Revaluation surplus of fixed assets - net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 2c | 74.133.081 | Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements |
| Saldo laba (defisit) telah ditentukan penggunaannya belum ditentukan penggunaannya | 39 | 9.791.100 (351.070.391) | Retained earnings (deficit) Appropriated Unappropriated |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 665.911.513 | Total equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,25 | 52.987.957 | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | 718.899.470 | 851.035.084 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.869.959.662 | 2.020.640.257 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|----------------------------------|---|
| PENJUALAN NETO BEBAN POKOK PENJUALAN | 2f,2p,26 2p,27 | 1.053.041.832 (1.022.386.361) | 1.051.423.115 (1.038.263.672) |
| LABA BRUTO | | 30.655.471 | 13.159.443 |
| Beban penjualan | 2p,28 | (42.205.574) | (41.803.968) |
| Beban umum dan administrasi | 2p,29 | (55.683.416) | (54.969.147) |
| Pendapatan operasi lain | 2p,30 | 2.118.963 | 12.467.300 |
| Beban operasi lain | 2p,31 | (10.733.234) | (60.057.219) |
| RUGI USAHA | | (75.847.790) | (131.203.591) |
| Pendapatan keuangan | 2p | 98.019 | 318.033 |
| Beban keuangan | 2g,2p, 32 | (85.005.086) | (85.837.237) |
| RUGI SEBELUM PAJAK | | (160.754.857) | (216.722.795) |
| PENGHASILAN | | | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| PAJAK PENGHASILAN | 2q,20d | 24.351.176 | 23.449.968 |
| RUGI TAHUN BERJALAN | | (136.403.681) | (193.272.827) |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2k,11 | - | Revaluation surplus of fixed assets |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | 2o,22b | 2.667.808 | Remeasurement of defined benefit plans |
| Pajak penghasilan terkait | 2q,20d | (586.918) | Related income tax |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | Item that will be reclassified to profit or loss: |
| Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 2c | 2.187.177 | Translation adjustment of foreign currencies financial statements |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak | | 4.268.067 | Total other comprehensive income - after tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (132.135.614) | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | <i>Loss for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk 2c,33 | (134.513.060) | (187.860.915) | <i>Equity holders of the parent entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali 2c | (1.890.621) | (5.411.912) | <i>Non-controlling interests</i> |
| Jumlah | (136.403.681) | (193.272.827) | Total |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | <i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk 2c | (130.491.492) | 67.482.010 | <i>Equity holders of the parent entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali 2c,25 | (1.644.122) | 16.864.414 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Jumlah | (132.135.614) | 84.346.424 | Total |
| Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) 2t,33 | (137) | (192) | <i>Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)</i> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|----------------------------|---|--|-------------------|--|---------------------------------------|--|------------------|--|---------------------------------|-------------------|---|--|
| Catatan/ Notes | Modal penuh/ Issued and fully paid-up Notes | Capital paid-in capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Aset Tetap - Neto/ Fixed Assets - Net | Surplus Revaluasi | Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ on Translation of Foreign Currencies | Selisih kurs atas Exchange Difference | Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit) | Jumlah/ Total | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests | Jumlah ekuitas/ Total equity | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2021 | | 48.955.500 | | 246.579.048 | | 501.783.377 | | 67.145.961 | 9.791.100 | (145.333.991) | 728.920.995 | 37.802.523 | 766.723.518 | Balance as of January 1, 2021 |
| Amortisasi surplus revaluasi aset tetap | 2k,11 | - | - | (60.689.793) | | | | - | 60.689.793 | - | - | - | Amortization of revaluation surplus of subsidiaries cash dividend declaration to non-controlling interests Total comprehensive income (loss) for the year | |
| Deklarasi dividen kas entitas anak kepada hak non-pengendali | | - | - | - | | - | | - | - | (34.858) | (34.858) | | | |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | 2c,20 | - | - | 247.267.401 | | 4.799.943 | | - | (184.585.334) | 67.482.010 | 16.864.414 | 84.346.424 | (loss) for the year | |
| Saldo per 31 Desember 2021 | | 48.955.500 | | 246.579.048 | | 688.360.985 | | 71.945.904 | 9.791.100 | (269.229.532) | 796.403.005 | 54.632.079 | 851.035.084 | Balance as of December 31, 2021 |
| Amortisasi surplus revaluasi aset tetap | 2k,11 | - | (50.837.810) | | | - | | - | 50.837.810 | - | - | - | Amortization of revaluation surplus of fixed assets Total comprehensive income (loss) for the year | |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | 2c,20, 20,11 | - | - | - | 2.187.177 | | - | (132.678.669) | (130.491.492) | (1.644.122) | (132.135.614) | | | |
| Saldo per 31 Desember 2022 | | 48.955.500 | | 246.579.048 | | 637.523.175 | | 74.133.081 | 9.791.100 | (351.070.391) | 665.911.513 | 52.987.957 | 718.899.470 | Balance as of December 31, 2022 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|---------------------|---------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1.068.215.943 | 1.042.261.277 | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (773.854.814) | (777.221.691) | <i>Cash paid to suppliers</i> |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (183.597.105) | (191.204.133) | <i>Cash paid to employees</i> |
| Kas dihasilkan dari operasi | 110.764.024 | 73.835.453 | <i>Cash generated from operations</i> |
| Penerimaan restitusi pajak | 8.226.839 | 19.253.591 | <i>Receipt from tax refund</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (5.461.444) | (4.998.016) | <i>Payment of corporate income tax</i> |
| Pembayaran beban keuangan | (83.118.942) | (83.308.433) | <i>Payment of finance expenses</i> |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 30.410.477 | 4.782.595 | <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Hasil penjualan aset tetap | 11 | - | <i>Proceeds from sales of fixed assets</i> |
| Penerimaan bunga | | 50.451 | <i>Interest received</i> |
| Perolehan aset tetap | 11 | (18.373.881) | <i>Acquisition of fixed assets</i> |
| Perolehan aset tidak berwujud | | (16.110) | <i>Acquisition of intangible assets</i> |
| Uang muka perolehan aset tetap | 10 | (23.165.959) | <i>Advances for acquisition of fixed assets</i> |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (41.505.499) | (15.614.541) | <i>Net Cash Used in Investing Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | 41 | 811.765.749 | <i>Receipt of short-term bank loans</i> |
| Penerimaan utang bank jangka panjang | 41 | 289.214.139 | <i>Receipt of long-term bank loans</i> |
| Penerimaan utang dari pemegang saham | 41 | 81.973.428 | <i>Receipt from loan from a shareholder</i> |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | 41 | (932.994.375) | <i>Payment of short-term bank loans</i> |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | 41 | (205.551.305) | <i>Payment of long-term bank loans</i> |
| Pembayaran liabilitas sewa | 12b,41 | (27.043.309) | <i>Payment of lease liabilities</i> |
| Pembayaran utang dari pemegang saham | 41 | (500.000) | <i>Payment of loan from a shareholder</i> |
| Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga | 41 | (8.959.279) | <i>Payment of long-term debt from a third party</i> |
| Pembayaran utang perolehan aset tetap | 41 | (1.978.072) | <i>Payment of payable for acquisition of fixed assets</i> |
| Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan | 5.926.976 | (27.514.714) | <i>Net Cash Provided (Used) by (in) Financing Activities</i> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|---------------------|--------------------|--|
| PENURUNAN NETO KAS DAN BANK | (5.168.046) | (38.346.660) | NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK | 419.564 | 796.351 | EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | (5.277.217) | 32.273.092 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | (10.025.699) | (5.277.217) | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR |
| Kas dan bank untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari: | | | <i>Cash on hand and in banks under consolidated statement of cash flows of cash flows consists of: Cash on hand and in banks Overdraft</i> |
| Kas dan bank | 26.150.152 | 28.541.658 | |
| Cerukan | (36.175.851) | (33.818.875) | |
| Neto | (10.025.699) | (5.277.217) | Net |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui)

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2022 is as follows:

| Keterangan | Jumlah Saham / Number of Shares | Tanggal/ Date | Description |
|--|------------------------------------|--|---|
| Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) | 5.750.000 | 15 November 1989/ November 15, 1989 | Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) |
| Penawaran Umum Terbatas I | 17.250.000 | 22 Juli 1993/ July 22, 1993 | Limited Public Offering I |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham | 23.000.000 | 18 Agustus 1998/ August 18, 1998 | Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 full amount) per share |
| Pembagian saham bonus | 23.000.000 | 18 Agustus 1998/ August 18, 1998 | Distribution of bonus shares |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham | 69.000.000 | 7 Agustus 2008/ August 7, 2008 | Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 full amount) per share |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham | 552.000.000 | 6 November 2012/ November 6, 2012 | Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 full amount) per share |
| Penambahan modal tanpa HMETD | 69.000.000 | 4 Desember 2015/ December 4, 2015 | Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights |
| Penawaran Umum Terbatas II | 220.110.000 | 10 Oktober 2016/ October 10, 2016 | Limited Public Offering II |
| Jumlah | 979.110.000 | | Total |

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Kegiatan Usaha/ Business Activity | Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations | Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|--|---|--|--|--|---------|---|-------------|
| | | | | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| PT Lampak Primula Indonesia | Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java | Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic extrusion tube</i> /Manufacturer of <i>plastic laminated tubes</i> and <i>plastic coextrusion tube</i> | 1986 | 70,00% | 70,00% | 419.718.816 | 439.124.837 |
| PT Quantex ("QTX") | Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten | Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/ <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i> | 2004 | 99,49% | 99,49% | 31.168.259 | 34.303.625 |
| PT Natura Plastindo ("NP") | Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java | Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/ <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i> | 2014 | 99,99% | 99,99% | 15.665.169 | 17.742.475 |
| Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPP") | Hefei, China/ Hefei, China | Industri kemasan plastik/ <i>Plastic packaging industry</i> | 2004 | 100,00% | 100,00% | 275.871.813 | 309.468.144 |
| Berlina Pte. Ltd ("BS") | Singapura/ Singapore | Industri plastik dan perdagangan umum/ <i>Plastic industry and general trading</i> | *) | 100,00% | 100,00% | 43.067 | 54.934 |

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum beroperasi secara komersial/ Not yet started its commercial operations up to December 31, 2022.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas tanggal 20 Agustus 2021, yang masing-masing dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 dan Akta Notaris Ambiati, S.H. No. 232 tanggal 20 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Management's composition and Employees

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 and the resolutions of the Entity's Annual General Meeting of Shareholders dated August 20, 2021, each of which is stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 47 dated July 25, 2022 and Notary Deed of Ambiati, S.H. No. 232 dated August 20, 2021, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | <i>Board of Commissioners</i> |
|------------------------|--|--|-------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | | <i>President Commissioner</i> |
| Presiden Komisaris | David I. Tjiptobiantoro | David I. Tjiptobiantoro | Commissioner |
| Komisaris | Adrian Koesnendar | Adrian Koesnendar | Commissioner |
| Komisaris | - | Lim Eng Khim | Commissioner |
| Komisaris Independen | Achmad Widjaja | Achmad Widjaja | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | - | Antonius Hanifah Komala | Independent Commissioner |
| <u>Dewan Direksi</u> | | | <i>President Director</i> |
| Presiden Direktur | Pujihasana Wijaya | Pujihasana Wijaya | <i>Board of Directors</i> |
| Direktur | Lukman Sidharta | Lukman Sidharta | Director |

Susunan komite audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Entity's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|---------|--|--|-----------------|
| Ketua | Achmad Widjaja | Achmad Widjaja | <i>Chairman</i> |
| Anggota | Erry Setyawan | Erry Setyawan | Member |
| Anggota | Budianto | Budianto | Member |

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Dewi Hartanti.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 1.093 dan 1.052 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, total number of the Group's permanent employees was 1,093 and 1,052 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 that were completed and authorized to be issued on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”;
- Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”;
- Annual Improvement of PSAK 71 “Financial Instruments”;
- Annual Improvement of PSAK 73 “Leases”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (conitnued)

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlinia Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlinia Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|-------------|-------------|------------------------------|
| 1 Euro Eropa (EUR) | 16.713 | 16.127 | 1 European Euro (EUR) |
| 1 Franc Swiss (CHF) | 16.968 | 15.544 | 1 Swiss Franc (CHF) |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 15.731 | 14.269 | 1 United States Dollar (USD) |
| 1 Dolar Singapura (SGD) | 11.659 | 10.534 | 1 Singapore Dollar (SGD) |
| 1 Dolar Australia (AUD) | 10.581 | 10.344 | 1 Australian Dollar (AUD) |
| 1 Yuan Renminbi China (RMB) | 2.257 | 2.238 | 1 China Yuan Renminbi (RMB) |

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currencies Transactions and Balances
 (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- *Financial assets*

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets measured at amortised cost;*
- 2) *Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

- *Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.*

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

- Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang dari pemegang saham dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and deposits which classified as financial assets at amortized cost and investments in marketable securities and factoring receivables which classified as financial assets measured at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVOCI.

- *Financial liabilities*

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, loan from a shareholder and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laba rugi.

Grup telah mengklasifikasikan piutang tertentu yang masuk dalam anjak piutang tanpa tanggung renteng, yang mengakibatkan penghentian pengakuan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has classified certain receivables which are subject to factoring without recourse, that results in derecognition, as financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at end of reporting year.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika pembayaran kontraktrual telah lewat 180 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan lewat jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi catatan pembayaran dengan pelanggan yang bersifat administratif.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Hal ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam tahun berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are past 180 days, except for certain circumstances when the reason for overdue is due to reconciliation with customers of administrative payment records.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a significant increase in credit risk ("SICR") for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent year, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. **Financial assets**

A financial asset is derecognized when:

- (a) *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ii. liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. *Financial liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) |
|---|--|
| i. Persediaan (lanjutan) | i. Inventories (continued) |
| Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. | The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. |
| j. Beban Dibayar di Muka | j. Prepaid Expenses |
| Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. | Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. |
| k. Aset Tetap | k. Fixed Assets |
| Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya. | The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model. |
| Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. | Fixed assets revaluation are stated at revaluation amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. |
| Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. | Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. |
| Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. | The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. |
| Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada. | A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets. |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The surplus revaluation may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The surplus revaluation is allocated or realized over the remaining life of the asset.

Depreciation of the revaluation fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revaluation amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revaluation assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years) | |
|---------------------------------|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 20 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Mesin | 4-16 | <i>Machineries</i> |
| Peralatan pabrik | 2-16 | <i>Factory equipment</i> |
| Inventaris dan peralatan kantor | 3-8 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Kendaraan | 4-8 | <i>Vehicle</i> |

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

| | (Tahun/Years) | |
|-----------|----------------------|-------------|
| Mesin | 8-16 | Machineries |
| Bangunan | 3-7 | Buildings |
| Kendaraan | 3 | Vehicles |

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No.25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance expense is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Entity and its Subsidiaries adopted PSAK No.16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual beli dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual beli dan sewa balik (lanjutan)

Jika pengalihan asset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur asset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat asset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan asset tidak sama dengan nilai wajar asset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar asset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuan pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

m. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

| | Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years) | |
|------------------|---|----------------|
| Perangkat lunak | 4-8 | Software |
| Daftar pelanggan | 10 | Customers list |

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on accrual basis.

Post-employment benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

t. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

t. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recoverable.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Judgements (continued)

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 20c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Uncertain Tax Exposure

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 20c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan Catatan 7.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of Trade Receivables

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 6.

Provision for declining in value of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 7.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 14.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 11 and 14.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 20d.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 22b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 20d.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| Kas | | | <i>Cash on hand</i> |
| Rupiah Indonesia | 235.594 | 320.398 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Yuan Renminbi China | 14.061 | 11.571 | <i>China Yuan Renminbi</i> |
| Jumlah kas | 249.655 | 331.969 | <i>Total cash on hand</i> |
| Bank - Pihak ketiga: | | | <i>Cash in banks - Third parties:</i> |
| Rupiah: | | | <i>Rupiah:</i> |
| PT Bank HSBC Indonesia | 2.603.799 | 1.253.332 | <i>PT Bank HSBC Indonesia</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.216.829 | 1.398.207 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 575.428 | 1.640.648 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 274.413 | 47.286 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| Standard Chartered Bank | - | 40.563 | <i>Standard Chartered Bank</i> |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 27.654 | 32.605 | <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 25.913 | 77.052 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 23.649 | - | <i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i> |
| Sub jumlah | 4.747.685 | 4.489.693 | <i>Sub total</i> |
| Dolar Amerika Serikat: | | | <i>US Dollar:</i> |
| PT Bank HSBC Indonesia | 1.203.921 | 336.136 | <i>PT Bank HSBC Indonesia</i> |
| Industrial and Commercial | | | <i>Industrial and Commercial</i> |
| Bank of China, China | 596.594 | 334.526 | <i>Bank of China, China</i> |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 481.693 | 333.008 | <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 408.753 | 107.990 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 96.487 | 199.454 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 17.938 | 22.333 | <i>PT Bank Mandiri(Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Victoria International Tbk | 1.427 | 1.427 | <i>PT Bank Victoria International Tbk</i> |
| OCBC Limited, Singapura | 43.067 | - | <i>OCBC Limited, Singapore</i> |
| Sub jumlah | 2.849.880 | 1.334.874 | <i>Sub total</i> |
| Yuan Renminbi China | | | <i>China Yuan Renminbi</i> |
| Industrial and Commercial | | | <i>Industrial and Commercial</i> |
| Bank of China, China | 8.021.034 | 8.432.703 | <i>Bank of China, China</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.456.482 | 9.613.146 | <i>PT Bank Mandiri(Persero) Tbk,</i> |
| Citibank N.A. | 3.020.728 | 532.652 | <i>Citibank N.A.</i> |
| Standard Chartered Bank Limited, China | 2.804.688 | 3.799.360 | <i>Standard Chartered Bank Limited, China</i> |
| Sub jumlah | 18.302.932 | 22.377.861 | <i>Subtotal</i> |
| Dolar Singapura | | | <i>Singapore Dollar</i> |
| OCBC Bank, Singapura | - | 7.261 | <i>OCBC Bank, Singapore</i> |
| Jumlah Bank | 25.900.497 | 28.209.689 | <i>Total Cash In bank</i> |
| Jumlah | 26.150.152 | 28.541.658 | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan bank diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.710.000 dan RMB20.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp37.290.000 dan RMB20.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------------|-------------------|------------------|-------------------------------------|
| Anjak Piutang | 16.017.883 | 6.629.976 | Factoring Receivable |
| Investasi dalam surat berharga | 125.710 | 91.370 | Investment in marketable securities |
| Jumlah | 16.143.593 | 6.721.346 | Total |

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (Catatan 36) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------|-------------------|------------------|---------------------------|
| Anjak Piutang | | | Factoring Receivable |
| Unilever (China) Co. Ltd. | 5.664.838 | 4.525.288 | Unilever (China) Co. Ltd. |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 10.353.045 | 2.104.688 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| Jumlah | 16.017.883 | 6.629.976 | Total |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash and cash equivalents are insured against loss risk with a total coverage of Rp 30,710,000 and RMB20,000 as of December 31, 2022 and Rp37,290,000 and RMB20,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 36) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp4.970.539 dan Rp3.648.513 (Catatan 32).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING (continued)

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp4,970,539 and Rp3,648,513, respectively (Note 32).

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. *By customers*

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|-------------|-------------|------------------------------------|
| Pihak ketiga | | | <i>Third Parties</i> |
| Pelanggan dalam negeri | | | <i>Local customers</i> |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 37.829.271 | 27.487.313 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT Tirta Investama | 15.999.555 | 16.774.012 | PT Tirta Investama |
| PT Yasulor Indonesia | 7.012.489 | 11.145.008 | PT Yasulor Indonesia |
| PT Lotus Mas | 3.108.810 | 1.230.992 | PT Lotus Mas |
| PT Tempo Natural Products | 3.020.626 | - | PT Tempo Natural Products |
| PT Tirta Sukses Perkasa | 2.908.395 | 2.898.319 | PT Tirta Sukses Perkasa |
| PT Beiersdorf Indonesia | 2.477.819 | 4.238.141 | PT Beiersdorf Indonesia |
| PT Idemitsu Lube Techno Indonesia | 2.476.729 | 2.332.259 | PT Idemitsu Lube Techno Indonesia |
| PT Mitrapak Eramandiri | 2.424.150 | 1.471.795 | PT Mitrapak Eramandiri |
| PT PZ Cussons Indonesia | 2.238.229 | 5.464.695 | PT PZ Cussons Indonesia |
| PT Sinar Mas Agro | | | PT Sinar Mas Agro |
| Resource and Technology Tbk | 1.969.858 | 2.578.467 | Resource and Technology Tbk |
| PT Integrated Healthcare Indonesia | 1.928.635 | 1.828.691 | PT Integrated Healthcare Indonesia |
| PT Ultra Prima Abadi | 1.745.968 | 1.000.499 | PT Ultra Prima Abadi |
| PT Cosmax Indonesia | 1.663.203 | 688.699 | PT Cosmax Indonesia |
| PT Rudy Soetadi | 1.556.795 | 1.432.858 | PT Rudy Soetadi |
| PT Ikapharmindo Putramas | 1.436.217 | 1.308.885 | PT Ikapharmindo Putramas |
| PT Darya Varia Laboratoria Tbk | 1.415.228 | 2.933.438 | PT Darya Varia Laboratoria Tbk |
| PT FMC Agricultural Manufacturing | 1.395.010 | 1.941.298 | PT FMC Agricultural Manufacturing |
| PT LF Beauty Manufacturing | | | PT LF Beauty Manufacturing |
| Indonesia | 1.373.722 | - | Indonesia |
| PT Aqua Golden Mississippi | 1.336.089 | 878.808 | PT Aqua Golden Mississippi |
| PT Bayer Indonesia | 1.189.969 | 3.008.052 | PT Bayer Indonesia |
| PT Mustika Ratu Tbk | 1.170.232 | 2.191.496 | PT Mustika Ratu Tbk |
| Lain-lain (masing-masing | | | Others (each below |
| di bawah Rp 1.000.000) | 20.467.110 | 57.660.344 | Rp 1,000,000) |
| Sub jumlah | 118.144.109 | 150.494.069 | Sub total |

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
 (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Details of trade receivables are as follows:

a. *By customers* (continued)

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Pelanggan luar negeri: | | | <i>Overseas customers:</i> |
| Bayer Corp. Science (China) Co. Ltd. | 9.408.314 | - | Bayer Corp. Science (China) Co. Ltd. |
| SC Johnson & Son, Inc | 8.453.922 | - | SC Johnson & Son, Inc |
| Milott Laboratories Co. Ltd. | 7.977.239 | 4.343.172 | Milott Laboratories Co. Ltd. |
| Zawgyi Premier Co. Ltd. | 6.782.711 | 1.826.732 | Zawgyi Premier Co. Ltd. |
| Unilever Pakistan Limited | 5.056.125 | 4.232.603 | Unilever Pakistan Limited |
| Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd. | 2.188.866 | 3.118.709 | Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd. |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | 4.422.999 | 5.221.672 | <i>Others (each below Rp 1.000.000)</i> |
| Sub jumlah | 44.290.176 | 18.742.888 | <i>Sub total</i> |
| Jumlah pihak ketiga | 162.434.285 | 169.236.957 | <i>Total third parties</i> |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai | (6.901.407) | (3.954.929) | <i>Less provision for declining in value</i> |
| Jumlah pihak ketiga - neto | 155.532.878 | 165.282.028 | <i>Total third parties - net</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 16.580.580 | 18.523.667 | <i>Related party (Note 34)</i> |
| Jumlah | 172.113.458 | 183.805.695 | Total |

b. Berdasarkan umur

b. By aging

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|--|
| Belum jatuh tempo | 143.202.096 | 132.912.059 | <i>Not yet due</i> |
| 1-30 hari | 17.928.837 | 14.189.476 | <i>1-30 days</i> |
| 31-60 hari | 2.952.558 | 8.854.497 | <i>31-60 days</i> |
| 61-90 hari | 543.451 | 24.627.058 | <i>61-90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 14.387.923 | 7.177.534 | <i>More than 90 days</i> |
| Sub jumlah | 179.014.865 | 187.760.624 | <i>Sub total</i> |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai | (6.901.407) | (3.954.929) | <i>Less provision for declining in value</i> |
| Jumlah | 172.113.458 | 183.805.695 | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. Berdasarkan Mata Uang

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables are as follows:

c. By currency

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|--|
| Rupiah Indonesia | 134.724.684 | 148.541.042 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 24.952.419 | 18.779.599 | <i>United States Dollar</i> |
| Yuan Renminbi China | 18.678.363 | 20.439.983 | <i>China Yuan Renminbi</i> |
| Euro | 659.399 | - | <i>Euro</i> |
| Sub jumlah | 179.014.865 | 187.760.624 | <i>Sub total</i> |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai | (6.901.407) | (3.954.929) | <i>Less provision for declining in value</i> |
| Jumlah | 172.113.458 | 183.805.695 | Total |

Mutasi cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of provision for declining in value on trade receivables are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Saldo awal tahun | 3.954.929 | 4.317.135 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31) | 3.780.180 | 1.899.069 | <i>Provision during the year (Note 31)</i> |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (360.259) | (2.261.275) | <i>Written off during the year</i> |
| Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30) | (473.443) | - | <i>Recovery during the year (Note 30)</i> |
| Saldo akhir tahun | 6.901.407 | 3.954.929 | <i>Balance at end of year</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tercapainya piutang usaha.

Management believes that provision for declining in value is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Barang jadi | 60.264.828 | 58.228.284 | Finished goods |
| Bahan baku | 50.001.842 | 43.500.290 | Raw materials |
| Barang dalam proses | 23.487.458 | 24.100.278 | Works in process |
| Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan | 20.803.694 | 23.004.774 | Technical materials, fuel and mould |
| Bahan pembantu dan pembungkus | 20.145.510 | 21.241.448 | Indirect and packing materials |
| Sub Jumlah | 174.703.332 | 170.075.074 | Sub total |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (10.325.930) | (11.042.998) | Less: Provision for declining in value |
| Jumlah | 164.377.402 | 159.032.076 | Total |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Saldo awal tahun | 11.042.998 | 11.104.436 | Balance at beginning of the year |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27) | 4.461.337 | 3.185.487 | Provision during the year (Note 27) |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (5.178.405) | (3.246.925) | Written off during the year |
| Saldo akhir tahun | 10.325.930 | 11.042.998 | Balance at end of year |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp560.139.840 dan Rp530.568.405 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.116.198 and RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp274.000.000 and RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp560,139,840 and Rp530,568,405, respectively (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp102,116,198 and RMB20,000,000 as of December 31, 2022 and Rp274,000,000 and RMB20,000,000 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2022 and 2021, management believes that provision declining in value is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah

8. ADVANCE PURCHASES

Details of advance purchases are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------|------------------|------------------|----------------------|
| Bahan baku | 1.765.553 | 3.669.838 | <i>Raw materials</i> |
| Lain-lain | 1.366.941 | 1.973.678 | <i>Others</i> |
| Suku cadang | 623.248 | 3.457.529 | <i>Spare parts</i> |
| Jumlah | 3.755.742 | 9.101.045 | Total |

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------|------------------|------------------|------------------|
| Asuransi | 633.068 | 928.095 | <i>Insurance</i> |
| Sewa | 163.219 | 888.670 | <i>Rental</i> |
| Lainnya | 285.246 | 351.517 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 1.081.533 | 2.168.282 | Total |

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| Mesin | 19.034.614 | 10.838.122 | <i>Machineries</i> |
| Peralatan pabrik | 1.399.138 | 1.345.418 | <i>Factory equipment</i> |
| Lainnya | 54.412 | 494.735 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 20.488.164 | 12.678.275 | Total |

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

2022

| Saldo awal/ <u>Beginning balance</u> | | Penambahan/ <u>Addition</u> | | | Pengurangan/ <u>Deductions</u> | | | Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u> | | Eliminasi/ <u>Elimination</u> | | Surplus | | Surplus | Penurunan | Penjabaran/ <u>Translation</u> | Selisih kurs | | Saldo akhir/ <u>Ending Balance</u> | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------|--------------------------------|---|-------------|-----------------------------------|---|---|---|---|----------------------------------|---|---------|---|---------|-----------|-----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Nilai Tercatat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung:</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hak atas tanah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hak atas tanah | 380.516.533 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 359.295 | 380.875.828 | Landrights | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 168.451.067 | 465.572 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 692.337 | 169.608.976 | Buildings and improvements | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Masin | 763.543.866 | - | - | 133.560.309 | 2) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.260.962 | 898.365.137 | Machineries | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Peralatan pabrik | 259.441.047 | 7.778.189 | - | 11.546.476 | 1) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 286.075.446 | Factory equipment | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 560.942 | 2) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 5.524.061 | 3) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 1.224.731 | 4) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Inventaris dan peralatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | Furniture, fixture and office | | | | | | | | | | | | | | | |
| kantor | 34.257.816 | 189.062 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 15.455 | 34.462.333 | equipment | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kendaraan | 3.823.150 | 28.909 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 7.989 | 3.860.048 | Vehicles | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <u>Aset dalam</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | <u>Construction in progress</u> | | | | | | | | | | | | | | | |
| <u>Penyelesaian</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 2.491.421 | 2.580.967 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5.072.388 | improvements | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mesin | 10.450.878 | 7.331.182 | - | (5.369.771) | 2) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 12.412.289 | Machineries | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah nilai tercatat | 1.622.975.778 | 18.373.881 | - | 147.046.748 | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.336.038 | 1.790.732.445 | Total carrying value | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | | | | | | | | | | | | Accumulated depreciation: | | | | | | | | | | | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung:</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | <u>Direct ownership:</u> | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hak atas tanah | - | 953.830 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 12.165 | 965.995 | Landrights | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | - | 12.044.337 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 73.676 | 12.118.013 | Buildings and improvements | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mesin | - | 83.556.613 | - | 65.488.832 | 2) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 722.099 | 149.767.544 | Machineries | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Peralatan pabrik | 163.273.303 | 71.609.513 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 234.882.816 | Factory equipment | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Inventaris dan peralatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | <u>Furniture, fixture and office</u> | | | | | | | | | | | | | | | |
| kantor | 28.805.218 | 1.930.400 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 14.068 | 30.749.686 | equipment | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kendaraan | 3.729.449 | 6.625 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 7.190 | 3.743.264 | Vehicles | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 195.807.970 | 170.101.318 | - | 65.488.832 | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 829.198 | 432.227.318 | Total accumulated depreciation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai Buku | | | | | | | | | | | | | | | | | | Net Book Value | | | | | | | | | | | | | | | |
| Neto | 1.427.167.808 | | | | | | | | | | | | | | | 1.358.505.127 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Catatan/Notes:

- 1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).
- 2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).
- 3) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 27)/Reclassification from or to inventory finished goods (Note 27).
- 4) Penambahan utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 40)/Addition of fixed assets payable through other payables (Note 40)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2021

| Saldo awal/ | | | | | Surplus | Penurunan | Penjabaran/ | Saldo akhir/ |
|--------------------------------|--------------------|---------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--|
| Beginning | Penambahan/ | Pengurangan/ | Reklasifikasi/ | Eliminasi/ | Revaluation | Nilai/ | Translation | Ending |
| balance | Addition | Deductions | Reclassification | Elimination | Surplus | Impairment | Adjustments | Balance |
| Nilai Tercatat | | | | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung:</u> | | | | | | | | |
| Hak atas tanah | 356.448.036 | - | - | - | (1.686.971) | 24.851.629 | - | 903.839 380.516.533 Landrights |
| Bangunan dan prasarana | 197.978.816 | - | - | - | (32.620.154) | 12.380.772 | (10.857.111) | 1.568.744 168.451.067 Improvements |
| Mesin | 454.894.803 | 297.484 | (33.686.167) | 13.155.758 1) | (301.008.166) | 314.170.931 | - | (5.347.402) 763.543.866 Machineries |
| | | | | 129.212.182 2) | | 191.854.443 | | |
| Peralatan pabrik | 391.784.369 | 12.648.016 | (2.094.605) | 19.321.552 1) | | | | 2.503.356 259.441.047 Factory equipment |
| | | | | (164.721.641) | | | | |
| Inventaris dan peralatan | | | | | | | | Furniture, fixture and office equipment |
| kantor | 29.741.081 | 3.954.290 | (183.930) | 684.240 | - | - | - | 62.135 34.257.816 |
| Kendaraan | 3.803.570 | - | (12.471) | - | - | - | - | 32.051 3.823.150 Vehicles |
| <u>Aset dalam Penyelesaian</u> | | | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 2.491.421 | - | - | - | - | - | - | 2.491.421 improvements |
| Mesin | 36.195.019 | 1.005.526 | - | (26.749.667) | - | - | - | 10.450.878 Machineries |
| Peralatan pabrik | 1.067.375 | - | - | (1.067.375) | - | - | - | - Factory equipment |
| Jumlah nilai tercatat | 1.474.404.490 | 17.905.316 | (35.977.173) | 161.689.492 | (335.315.291) | 351.403.332 | (10.857.111) | (277.277) 1.622.975.778 Total carrying value |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung:</u> | | | | | | | | |
| Hak atas tanah | 1.086.170 | - | - | - | (1.686.971) | - | - | 600.801 - Landrights |
| Bangunan dan prasarana | 21.075.951 | 11.229.491 | - | (366.132) | (32.620.154) | - | - | 680.844 - Improvements |
| Mesin | 181.726.403 | 74.223.933 | (11.499.430) | 20.582.279 | (301.008.166) | - | - | (2.602.996) - Machineries |
| | | | | 38.577.977 2) | | | | |
| Peralatan pabrik | 111.480.293 | 78.222.842 | (2.094.605) | (20.214.362) | | | | (4.120.865) 163.273.303 Factory equipment |
| Inventaris dan peralatan | | | | | | | | Furniture, fixture and office equipment |
| kantor | 26.728.283 | 2.209.686 | (183.552) | (1.785) | - | - | - | 52.586 28.805.218 |
| Kendaraan | 3.695.023 | 18.051 | (12.471) | - | - | - | - | 28.846 3.729.449 Vehicles |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 345.792.123 | 165.904.003 | (13.790.058) | 38.577.977 | (335.315.291) | - | - | (5.360.784) 195.807.970 Total accumulated depreciation |
| Nilai Buku Neto | | | | | | | | |
| Catatan/Notes: | | | | | | | | |

1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).

2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on sale of fixed assets are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------------|-------------|--------------------|--|
| Hasil penjualan aset tetap | - | 15.297.527 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Nilai buku neto aset tetap | - | (22.187.115) | <i>Net book value of fixed assets</i> |
| Rugi penjualan aset tetap | - | (6.889.588) | <i>Loss on sale of fixed assets</i> |

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

Depreciation expense was charged to operations as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 27) | 166.302.912 | 161.961.694 | <i>Costs of goods sold (Note 27)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 3.783.153 | 3.929.328 | <i>General and administrative expenses (Note 29)</i> |
| Beban penjualan (Catatan 28) | 15.253 | 12.981 | <i>Selling expenses (Notes 28)</i> |
| Jumlah | 170.101.318 | 165.904.003 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2023.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp29.575.870 dan Rp21.252.968.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2022, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2023.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp29,575,870 and Rp21,252,968, respectively.

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.436.567.213 dan RMB176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp876.758.505, USD52.370.942 dan RMB176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai penuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Perusahaan, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/I2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 18).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp1,436,567,213 and RMB176,255,406 as of December 31, 2022 and Rp876,758,505, USD52,370,942 and RMB176,255,406 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Company, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/I2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

The revaluation was performed by using the market value and cost approach the revaluation of fixed assets not intended for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

| | Rp | |
|--|----------------------|---|
| Nilai buku neto hak atas tanah, dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali | 961.108.134 | <i>Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation</i> |
| Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan prasarana serta mesin setelah kembali | <u>1.312.511.466</u> | <i>Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation</i> |
| Selisih penilaian kembali aset tetap | 340.546.221 | <i>Difference value on revaluation of fixed assets</i> |
| Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi tahun berjalan (Catatan 31) | <u>10.857.111</u> | <i>Impairment loss recognized current year (Note 31)</i> |
| Jumlah surplus revaluasi aset tetap | 351.403.332 | <i>Total revaluation surplus of fixed assets</i> |
| Dikurangi pajak penghasilan tangguhan | (82.368.707) | <i>Less deferred income tax</i> |
| Surplus revaluasi tahun 2021 | 269.034.625 | Revaluation surplus in 2021 |

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

*Movements of revaluation surplus of fixed assets
during the year are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|---|
| Saldo awal | 688.360.985 | 501.783.377 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan surplus revaluasi | - | 269.034.625 | <i>Additional of surplus revaluation</i> |
| Bagian kepentingan non pengendali | - | (21.767.224) | <i>Portion of non-controlling interests</i> |
| Penambahan tahun berjalan - neto | - | 247.267.401 | <i>Additional current year - net</i> |
| Amortisasi | (50.837.810) | (60.689.793) | <i>Amortization</i> |
| Saldo akhir | 637.523.175 | 688.360.985 | Ending Balance |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASES

a. Right-of-use assets

Details of right-of-use assets are as follows:

| 2022 | | | | | |
|--------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending Balance |
| Nilai Tercatat | | | | | Carrying Value |
| Mesin | 216.991.254 | - | - | (128.751.480) | 88.239.774 <i>Machineries</i> |
| Tanah dan bangunan | 27.121.398 | 6.864.635 | (3.119.550) | - | 30.866.483 <i>Land and buildings</i> |
| Kendaraan | 115.564 | - | - | - | 115.564 <i>Vehicles</i> |
| Jumlah nilai tercatat | 244.228.216 | - | (3.119.550) | (128.751.480) 2) | 119.221.821 <i>Total carrying value</i> |
| | | | - | | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Mesin | 80.780.275 | 20.251.118 | - | (65.488.832) | 35.542.561 <i>Machineries</i> |
| Tanah dan bangunan | 12.469.418 | 4.659.552 | (2.052.336) | - | 15.076.634 <i>Land and buildings</i> |
| Kendaraan | 77.042 | 38.521 | - | - | 115.563 <i>Vehicles</i> |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 93.326.735 | 24.949.191 | (2.052.336) | (65.488.832) 2) | 50.734.758 <i>Total accumulated depreciation</i> |
| Nilai Buku Neto | 150.901.481 | | | | 68.487.063 <i>Net Book Value</i> |

Catatan/notes:

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities .
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11) .

| 2021 | | | | | |
|--------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending Balance |
| Nilai Tercatat | | | | | Carrying Value |
| Mesin | 332.953.436 | 5.750.000 | - | (129.212.182) 2) | 216.991.254 <i>Machineries</i> |
| | | 7.500.000 | | | |
| Tanah dan bangunan | 32.771.897 | - | (5.650.499) | - | 27.121.398 <i>Land and buildings</i> |
| Kendaraan | 115.564 | - | - | - | 115.564 <i>Vehicles</i> |
| Jumlah nilai tercatat | 365.840.897 | 5.750.000 | (5.650.499) | (129.212.182) 2) | 244.228.216 <i>Total carrying value</i> |
| | | 7.500.000 | | | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Mesin | 88.466.883 | 30.891.369 | - | (38.577.977) 2) | 80.780.275 <i>Machineries</i> |
| Tanah dan bangunan | 7.064.316 | 5.405.102 | - | - | 12.469.418 <i>Land and buildings</i> |
| Kendaraan | 38.521 | 38.521 | - | - | 77.042 <i>Vehicles</i> |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 95.569.720 | 36.334.992 | - | (46.355.761) 2) | 93.326.735 <i>Total accumulated depreciation</i> |
| Nilai Buku Neto | 270.271.177 | | | | 150.901.481 <i>Net Book Value</i> |

Catatan/notes:

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities .
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11) .

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp24.949.191 untuk tahun 2022 dan Rp36.334.992 untuk tahun 2021 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

i. Berdasarkan jatuh tempo

12. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp24,949,191 for 2022 and Rp36,334,992 for 2021, respectively, (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Lease liabilities

Details of lease liabilities are as follow:

i. By due date

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Pembayaran minimum sewa tahun: | | | Minimum lease payments: |
| Dalam satu tahun | 23.654.116 | 38.064.997 | Within one year |
| Antara satu dan tiga tahun | 8.386.831 | 28.575.858 | Between one and three years |
| Lebih dari tiga tahun | 11.635.152 | 6.207.743 | Over three years |
| Jumlah pembayaran minimum sewa | 43.676.099 | 72.848.598 | Total minimum lease payments |
| Dikurangi bunga | (6.380.966) | (8.510.156) | Less interest |
| Nilai kini pembayaran Minimal sewa | 37.295.133 | 64.338.442 | Present value of minimum lease payments |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (20.620.957) | (29.532.170) | Less current maturities |
| Bagian jangka panjang | 16.674.176 | 34.806.272 | Non-current portion |
| ii. Berdasarkan lessor | | ii. by lessor | |

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| PT Century Tokyo Leasing Indonesia | 10.497.260 | 16.779.439 | PT Century Tokyo Leasing Indonesia |
| PT JA Mitsui Leasing Indonesia | 7.822.171 | 15.727.409 | PT JA Mitsui Leasing Indonesia |
| PT Aditama Finance | 2.568.055 | 5.486.813 | PT Aditama Finance |
| PT SMFL Leasing Indonesia | 1.587.485 | 4.891.143 | PT SMFL Leasing Indonesia |
| PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia | - | 5.998.239 | PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | - | 2.640.083 | PT Chandra Sakti Utama Leasing |
| Lain-lain | 14.820.162 | 12.815.316 | Others |
| Jumlah | 37.295.133 | 64.338.442 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (20.620.957) | (29.532.170) | Less current maturities |
| Bagian jangka panjang | 16.674.176 | 34.806.272 | Non-current portion |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 14,5%.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilitas (continued)

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 14.5%.

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition.

Details of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------|
| Entitas anak: | | | Subsidiaries: |
| PT Quantex | 18.933.493 | 18.933.493 | PT Quantex |
| PT Lampipak Primula Indonesia | 1.597.299 | 1.597.299 | PT Lampipak Primula Indonesia |
| Sub jumlah | 20.530.792 | 20.530.792 | Sub total |
| Penurunan nilai | (20.530.792) | (20.530.792) | Impairment value |
| Goodwill, neto | - | - | Goodwill, net |

Goodwill diuji penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Berdasarkan penelaahan manajemen, Entitas membukukan rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp20.530.792 yang dibebankan pada beban operasi lain (Catatan 31).

Goodwill is tested for impairment at each of end reporting year and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash generating units or groups of cash generating units for the purpose of impairment testing.

As of December 31, 2021, the Entity performed impairment test on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. Based on the assessment, the Entity recorded impairment losses on goodwill amounting to Rp20,530,792 which charged to other operating expenses (Note 31).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

2022

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Penurunan nilai/ Impairment | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-----------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--|--------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | Costs |
| Perangkat lunak | 11.624.610 | 16.110 | - | - | 11.640.720 | Software |
| Daftar pelanggan | 32.000.000 | - | - | - | 32.000.000 | Customers list |
| Jumlah biaya perolehan | 43.624.610 | 16.110 | - | - | 43.640.720 | Total costs |
| Akumulasi | | | | | | Accumulated |
| Amortisasi | | | | | | Amortization |
| Perangkat lunak | 10.679.732 | 146.556 | - | - | 10.826.288 | Software |
| Daftar pelanggan | 17.600.000 | 3.733.333 | - | - | 21.333.333 | Customers list |
| Jumlah akumulasi amortisasi | 28.279.732 | 3.879.889 | - | - | 32.159.621 | Total accumulated amortization |
| Nilai Buku Neto | 15.344.878 | | | | 11.481.099 | Net Book Value |

2021

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Penurunan nilai/ Impairment | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-----------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--|--------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | Costs |
| Perangkat lunak | 11.624.610 | - | - | - | 11.624.610 | Software |
| Daftar pelanggan | 64.000.000 | - | - | (32.000.000) | 32.000.000 | Customers list |
| Jumlah biaya perolehan | 75.624.610 | - | - | (32.000.000) | 43.624.610 | Total costs |
| Akumulasi | | | | | | Accumulated |
| Amortisasi | | | | | | Amortization |
| Perangkat lunak | 9.968.639 | 711.093 | - | - | 10.679.732 | Software |
| Daftar pelanggan | 28.800.000 | 6.400.000 | - | (17.600.000) | 17.600.000 | Customers list |
| Jumlah akumulasi amortisasi | 38.768.639 | 7.111.093 | - | (17.600.000) | 28.279.732 | Total accumulated amortization |
| Nilai Buku Neto | 36.855.971 | | | | 15.344.878 | Net Book Value |

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Amortization of intangible assets was allocated for operation as follows:

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 27) | 3.503.034 | 6.472.735 | <i>Cost of goods sold (Notes 27)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 375.417 | 635.481 | <i>General and administrative expenses (Notes 29)</i> |
| Beban penjualan (Catatan 28) | 1.438 | 2.877 | <i>Selling Expenses (Notes 28)</i> |
| Jumlah | 3.879.889 | 7.111.093 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tak berwujud Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset takberwujud yang dimiliki Grup. Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup membukukan rugi penurunan nilai aset tak berwujud sebesar Rp14.400.000 yang dibebankan pada beban operasi lain (Catatan 31).

As of December 31, 2021, the Group performed impairment testing on intangible assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of intangible assets owned by the Group. Based on the assessment, Group recorded impairment losses on intangible assets amounting to Rp14,400,000 which charged to other operating expenses (Note 31).

15. UANG JAMINAN

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. GUARANTEE

Guarantee mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2022 and 2021.

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

a. Cerukan

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

a. Overdraft

Details of overdraft are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| <u>Entitas</u> | | | <u>The Entity:</u> |
| Rupiah Indonesia | | | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| PT Bank CIMB NIAGA Tbk | 19.945.858 | 19.961.984 | <i>PT Bank CIMB NIAGA Tbk</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 3.164.295 | 1.435.035 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| <u>Entitas anak:</u> | | | <u>Subsidiary:</u> |
| Rupiah Indonesia | | | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| PT Bank Danamon | | | <i>PT Bank Danamon</i> |
| Indonesia Tbk | 8.680.540 | 7.773.010 | <i>Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Victoria | | | <i>PT Bank Victoria</i> |
| Internasional Tbk | 4.385.158 | 4.648.846 | <i>Internasional Tbk</i> |
| Jumlah | 36.175.851 | 33.818.875 | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka pendek

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

b. *Short-term bank loans*

Details of short-term bank loans are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| Entitas | | | The Entity: |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Rupiah Indonesia | 18.900.524 | 80.000.000 | Indonesian Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 23.521.514 | 42.694.868 | United State Dollar |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | | | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Rupiah Indonesia | 50.568.511 | 50.449.253 | Indonesian Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 14.695.817 | 14.215.909 | United State Dollar |
| Euro Eropa | 1.676.191 | 1.541.133 | European Euro |
| Entitas anak: | | | Subsidiaries |
| PT Bank Danamon | | | PT Bank Danamon |
| Indonesia Tbk | | | Indonesia Tbk |
| Rupiah Indonesia | 78.334.543 | 75.186.512 | Indonesian Rupiah |
| PT Bank Victoria | | | PT Bank Victoria |
| Internasional Tbk | | | Internasional Tbk |
| Rupiah Indonesia | 14.982.066 | 14.976.378 | Indonesian Rupiah |
| PT Bank Mandiri | | | PT Bank Mandiri |
| (Persero) Tbk, Shanghai | | | (Persero) Tbk, Shanghai |
| Yuan Renminbi China | 4.207.847 | 13.422.565 | China Yuan Renminbi |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | | | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Rupiah Indonesia | 1.000.000 | 1.000.000 | Indonesian Rupiah |
| Jumlah | 207.887.013 | 293.486.618 | Total |

c. Utang bank jangka panjang:

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

c. *Long-term bank loans*

Details of long-term bank loans are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------|--------------------|------------------------------|
| Entitas | | | The Entity: |
| Rupiah Indonesia | | | Indonesian Rupiah |
| PT Bank CIMB NIAGA Tbk | 266.955.271 | 195.288.604 | PT Bank CIMB NIAGA Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 90.088.877 | 86.940.505 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 8.847.794 | - | PT Bank Ina Perdana Tbk |
| Jumlah | 365.891.942 | 282.229.109 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (28.015.035) | (41.000.000) | <i>Less current maturity</i> |
| Bagian jangka panjang | 337.876.907 | 241.229.109 | Long-term portion |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2022, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp19.945.858 dan Rp19.961.984.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines ("Fasilitas CC Lines") yang berlaku dengan jangka waktu 15 September 2022 sampai dengan tanggal 15 September 2023. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,30% untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 4,18% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar USD1.495.233 (ekuivalen Rp23.521.514) dan Rp17.900.524 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD1.859.140 (ekuivalen Rp26.528.080) dan Rp16.166.788 pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Fasilitas Term Loan sebesar Rp266.955.270. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp266.955.270 dan Rp195.288.604.

Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 14, 2022, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2023 and bears an interest rate of 7.5% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp19,945,858 and Rp19,961,894 respectively.
2. Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid from September 15, 2022 to September 15, 2023. With a credit limit of Rp77,000,000 and bears an annual interest rates of 9.30% for Indonesian Rupiah currency and 4.18% for United States Dollar currency. The outstanding balance of this credit facility amounting to USD1,495,233 (equivalent Rp23,521,514) and Rp17,900,524 as of December 31, 2022 and USD1,859,140 (equivalent of Rp26,528,080) and Rp16,166,788 as of December 31, 2021, respectively.
3. Term Loan Facility of Rp266,955,270. This facility valid until October 31, 2029 and bears an interest rate of 7.5% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp266,955,270 and Rp195,288,604, respectively.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Tambahan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 21 Maret 2023, Entitas telah memperoleh waiver dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.412/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- Landrights and buildings (Note 11)
- Additional landrights and buildings (Note 11)
- Machineries and factory equipment of Rp194,318,100 (Note 11).
- Trade receivables of Rp77,000,000 (Note 6).
- Inventories of Rp50,000,000 (Note 7).
- Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- Net Debt to Operating EBITDA maximum of 3 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.
- Gearing Ratio maximum 1.5 times.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity unable to meet certain financial ratios requirement. As of March 21, 2023, the Entity has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 dated October 19, 2022, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. Overdraft Facility of Rp5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8.75% per annum.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sesuai suku bunga dasar kredit OCBC untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 5,5% per tahun untuk mata uang selain Rupiah.
- Fasilitas Demand Loan 1 sebesar Rp7.500.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- Fasilitas Demand Loan 3 sebesar USD3.000.000 untuk alokasi limit fasilitas trade gabungan Entitas. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun.

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

- Fasilitas Term Loan ("TL") 6 sebesar Rp62.758.000 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 3, TL 4 dan TL5. Fasilitas ini berlaku sampai dengan bulan Juni 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Entitas (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 dan 413/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menutup fasilitas Demand Loan 1 dan memperpanjang fasilitas kredit lainnya sampai dengan 7 Oktober 2022.
- Menambah jumlah fasilitas TL 6 menjadi sebesar Rp62.758.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025.
- Menurunkan/mengurangi jumlah batas fasilitas Demand Loan 3 menjadi sebesar Rp37.500.000 menjadi Rp18.015.035.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

2. Short-term Credit Facilities:

- *Combine Trade Facility of USD5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate based on OCBC's prime lending rate for Indonesian Rupiah currency and 5.5% per annum for other currencies.*
- *Demand Loan Facility 1 of Rp7,500,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*
- *Foreign Exchange Transaction Facility of USD2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 10.25% per annum.*
- *Demand Loan Facility 3 of USD3,000,000 for allocation of the Entity's combine trade facility limit. This facility bears an interest rate of 5.5% per annum.*

3. Long-term Credit Facilities:

- *Term Loan ("TL") Facility 6 of Rp62,758,000 which represents transfer of outstanding facilities of TL 3, TL 4 and TL 5. This facility valid until June 2025 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Entity (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

Furthermore, based on Amendment of Loan Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 and 413/ILS-JKT/PK/X/2022, both dated October 19, 2022, OCBC agreed the following matters:

- *Close the Demand Loan 1 facility and extend the other credit facilities until October 7, 2022.*
- *Increase the loan facility of TL 6 to become Rp62,758,000 for the period until June 30, 2025.*
- *Lowering/reducing the amount of Demand Loan 3 facility from Rp37,500,000 to Rp18,015,035.*

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

- Menambah fasilitas Fixed Loan sebesar Rp19.898.372.
- Menyesuaikan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25% untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, 4% untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 5,5% untuk fasilitas dalam mata uang asing lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas Cerukan yang digunakan Entitas masing-masing sebesar Rp3.164.295 dan Rp1.435.035.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas Trade Gabungan yang digunakan Entitas masing-masing sebesar Rp66.940.519 dan Rp66.206.295.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan Entitas masing-masing sebesar Rp90.088.877 dan Rp86.940.505.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 27 Maret 2023, Entitas telah memperoleh waiver dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp26.000.000 untuk modal kerja Entitas dan berlaku hingga 24 Agustus 2027.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp2.000.000 sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit Nomor: SPPK/CBA/069/0722 Tanggal 14 Juli 2022. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2023.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

- Additional of Fixed Loan facility of Rp19,898,372.
- Adjusted the annual interest rates to become 8.25% for facilities denominated in Rupiah, 4% for facilities denominated in United States Dollars and 5.5% for facilities denominated in other foreign currencies.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of Overdraft facility used by the Entity amounting to Rp3,164,295 and Rp1,435,035.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of Combine Trade facility used by the Entity amounting to Rp66,940,519 and Rp66,206,295.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term credit facilities used by the Entity amounting to Rp90,088,877 and Rp86,940,505.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity unable to meet certain requirement of financial ratios. As of March 27, 2023, the Entity has obtained a waiver from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2022.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 161 was made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated 24 August 2022, Bank Ina has agreed to provide the credit facility with the following details:

1. Investment Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp26,000,000 for the Entity's working capital and is valid until August 24, 2027.
2. Working Capital Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp2,000,000 in accordance with the Credit Agreement Letter Number: SPPK/CBA/069/0722 July 14, 2022. This facility is valid until August 24, 2023.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 687/PP/EB/1121 tanggal 9 November 2021 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kredit No. B.562/ARO/EB/1022 tanggal 7 Oktober 2022, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp8.680.540 dan Rp7.773.010.
2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000 dan Rp5.000.000.
3. Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp74.600.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp73.334.543 dan Rp70.186.512.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar Rp151.430.700 (Catatan 11) dan persediaan sebesar Rp49.875.000 (Catatan 87 yang dimiliki LPI dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maksimal 3 kali.
- Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,1 kali
- Current Ratio minimal sebesar 1 kali.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 687/PP/EB/1121 dated November 9, 2021 and Credit Extension Letter No. B.562/ARO/EB/1022 dated October 7, 2022, Danamon agreed to provide credit facilities to the LPI, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp10,000,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp8,680,540 and Rp7,773,010, respectively.
2. Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.5% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp5,000,000 and Rp5,000,000, respectively.
3. Omnibus Trade Line Facility of Rp74,600,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.25% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp73,334,543 and Rp70,186,512, respectively.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to Rp151,430,700 (Note 11) and inventories amounting to Rp49,875,000 (Note 7) which owned by LPI and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times
- Current Ratio minimum of 1 time.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, LPI tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. LPI telah memperoleh waiver dari Danamon atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan waiver atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas fasilitas kredit tersebut di atas masih dalam proses.

PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp4.385.158 dan Rp4.648.846.
2. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp14.982.066 dan Rp14.976.378.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas fasilitas kredit tersebut di atas masih dalam proses.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik pihak berelasi dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

As of December 31, 2021 and 2020, LPI unable to meet certain requirement of financial ratios. LPI has obtained a waiver from Danamon for the ratio compliance as of December 31, 2021 and June 30, 2022. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the approval of waiver for the ratio requirement as of December 31, 2022 is still in process.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extention of the above credit facilities is still in process.

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp4,385,158 and Rp4,648,846
2. Demand Loan Facility of Rp15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp14,982,066 and Rp14,976,378.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extention of the above credit facilities is still under process.

The above credit facilities are secured landrights and buildings owned by related party and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022 dan berlaku sampai 29 Juni 2023.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,45% per tahun.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB 10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 2,0225% per tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar RMB 1.864.255 dan RMB5.997.464, atau setara dengan Rp4.207.847 dan Rp13.422.565.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk NP dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on June 30, 2022 and will due on June 29, 2023.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit L/C facility of USD300,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.45% per annum.

HPPP also obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit cash loan facility of RMB 10,240,000 with an interest rate of LIBOR plus 2.0225% per annum.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to RMB 1,864,255 and RMB5,997,464, respectively or equivalent to Rp4,207,847 and Rp13,422,565, respectively.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio not more than 100%.*
- *Debt to equity ratio maximum of 150%.*

As of December 31, 2022 and 2021, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/202 dated October 7, 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities for NP with detail as follows:

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

1. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC sebesar 8,75% per tahun floating.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Demand Loan yang digunakan oleh NP masing-masing sebesar Rp1.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

1. *Demand Loan facility of Rp1,000,000 for NP's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8,75% per annual floating.*
2. *Bank Guarantee Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2023.*
3. *Foreign Exchange Transaction Facility of USD1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2023.*

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agreement, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1,25 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Debt Ratio maximum of 2.5 times.*

As of December 31, 2021, NP has complied with the credit term and condition as required by OCBC.

As of December 31, 2022 and 2021, Demand Loan facility used by NP is amounting to Rp1.000.000

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang usaha dari:

This account represents trade payables from:

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Pihak ketiga | | | <i>Third Parties</i> |
| Pemasok dalam negeri | | | <i>Local customers</i> |
| PT Dai Nippon Printing | | | <i>PT Dai Nippon Printing</i> |
| Indonesia | 21.606.977 | 17.672.652 | <i>Indonesia</i> |
| PT Tirta Investama | 11.649.606 | 9.870.920 | <i>PT Tirta Investama</i> |
| PT Manuchar Indonesia | 6.371.990 | | <i>PT Manuchar Indonesia</i> |
| PT Bumi Mulia Indah | | | <i>PT Bumi Mulia Indah</i> |
| Lestari | 4.157.679 | 3.406.549 | <i>Lestari</i> |
| PT Rapid Plast Indonesia | 3.093.555 | 2.579.679 | <i>PT Rapid Plast Indonesia</i> |
| PT Asti indograph | 2.305.084 | 3.097.337 | <i>PT Asti indograph</i> |
| PT Siegwerk Indonesia | 2.128.854 | 2.867.129 | <i>PT Siegwerk Indonesia</i> |
| PT Sumber Agung | | | <i>PT Sumber Agung</i> |
| Success Mandiri | 1.903.774 | 1.598.455 | <i>Success Mandiri</i> |
| PT Fuji Seal Indonesia | 1.858.811 | - | <i>PT Fuji Seal Indonesia</i> |
| PT Satriagraha Sempurna | 1.641.150 | 2.127.268 | <i>PT Satriagraha Sempurna</i> |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 1.554.745 | 2.569.140 | <i>PT Unilever Indonesia Tbk</i> |
| PT Esecodharma Permai | 1.187.986 | 1.047.752 | <i>PT Esecodharma Permai</i> |
| PT Master Label | 1.041.479 | - | <i>PT Master Label</i> |
| PT Plasticolors Eka Perkasa | - | 1.520.958 | <i>PT Plasticolors Eka Perkasa</i> |
| PT Tirta Sukses Perkasa | - | 1.141.151 | <i>PT Tirta Sukses Perkasa</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | 26.107.455 | 63.714.501 | <i>Othes (each below Rp 1,000,000)</i> |
| Sub jumlah | 86.609.145 | 113.213.491 | <i>Sub total</i> |
| Pemasok luar negeri: | | | <i>Overseas supplier :</i> |
| Propack Jiangyin | | | <i>Propack Jiangyin</i> |
| Advanced Packaging | | | <i>Advanced Packaging</i> |
| Co. Ltd. | 15.786.073 | 12.925.233 | <i>Co. Ltd.</i> |
| Chevron Phillips Chemical | | | <i>Chevron Phillips Chemical</i> |
| Asia Pte. Ltd. | 3.663.593 | 3.088.955 | <i>Asia Pte. Ltd.</i> |
| Lotte Chemical titan | | | <i>Lotte Chemical titan</i> |
| Corporation Sdn. Bhd. | 2.328.345 | 2.518.694 | <i>Corporation Sdn. Bhd.</i> |
| CCL Label Singapore | | | <i>CCL Label Singapore</i> |
| Pte. Ltd. | 2.178.058 | 6.893.599 | <i>Pte. Ltd.</i> |
| Shanghai Derkwei Kubota | | | <i>Shanghai Derkwei Kubota</i> |
| Mould Co. Ltd. | 1.733.427 | - | <i>Mould Co. Ltd.</i> |
| W. MULLER GmbH | 1.098.866 | - | <i>W. MULLER GmbH</i> |
| Unilever Asia Private | | | <i>Unilever Asia Private</i> |
| Limited | 1.016.864 | - | <i>Limited</i> |
| Scg Plastics Co. Ltd. | - | 1.697.045 | <i>Scg Plastics Co. Ltd.</i> |
| Lux Global Label Asia | | | <i>Lux Global Label Asia</i> |
| Pte. Ltd. | - | 330.332 | <i>Pte. Ltd.</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | 23.130.142 | 32.419.055 | <i>Others (each below Rp 1.000.000)</i> |
| Sub jumlah | 50.935.368 | 59.872.913 | <i>Sub total</i> |
| Jumlah | 137.544.513 | 173.086.404 | Total |

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

17. TRADE PAYABLES (continued)

*This account represents trade payables from:
 (continued)*

b. By currency

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Rupiah Indonesia | 87.361.005 | 121.651.825 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 34.075.750 | 33.291.158 | <i>United State Dollar</i> |
| Yuan Renminbi China | 11.389.590 | 11.985.025 | <i>China Yuan Renminbi</i> |
| Euro Eropa | 4.246.550 | 4.604.875 | <i>European Euro</i> |
| Franc Swiss | 466.220 | 875.372 | <i>Swiss Franc</i> |
| Dolar Singapura | 5.398 | 678.149 | <i>Singapore Dollar</i> |
| Jumlah | 137.544.513 | 173.086.404 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

18. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------|------------------|------------------|------------------------------------|
| Perolehan aset tetap | 3.901.421 | 4.959.032 | <i>Acquisition of fixed assets</i> |
| Dividen | 450.981 | 450.981 | <i>Dividend</i> |
| Lain-lain | 1.787.498 | 2.986.331 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 6.139.900 | 8.396.344 | Total |

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan akrual untuk:

19. ACCRUED EXPENSE

This account represents accruals for:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------|-------------------|-------------------|---|
| Pengiriman | 7.474.528 | 10.994.222 | <i>Freight</i> |
| Beban impor | 2.078.195 | 6.960.001 | <i>Import charges</i> |
| Listrik, air, telepon | 4.311.591 | 5.581.400 | <i>Electricity, water and telephone</i> |
| Bunga | 2.671.788 | 5.390.109 | <i>Interest</i> |
| Sewa | 1.430.088 | 4.115.783 | <i>Rental</i> |
| Asuransi | 903.214 | 964.083 | <i>Insurance</i> |
| Jasa profesional | 736.585 | 878.606 | <i>Professional fees</i> |
| Promosi | 22.626 | 472.626 | <i>Promotion</i> |
| Lain-lain | 14.633.403 | 7.766.116 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 34.262.018 | 43.122.946 | Total |

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

a. Prepaid Taxes

This account represents accruals to:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| Entitas: | | | |
| Pajak Penghasilan Badan | | | Entity: Corporate Income Tax |
| Tahun 2021 | 3.809.627 | 3.809.627 | Year 2021 |
| Tahun 2020 | - | 2.845.373 | Year 2020 |
| Sub jumlah | 3.809.627 | 6.655.000 | Sub total |
| Entitas Anak: | | | |
| Pajak Penghasilan Badan | | | Subsidiaries: Corporate Income Tax |
| Tahun 2022 | 1.516.612 | - | Year 2022 |
| Tahun 2021 | 800.732 | 807.533 | Year 2021 |
| Tahun 2020 | - | 2.593.942 | Year 2020 |
| Tahun 2019 | - | 4.754.420 | Year 2019 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 3.009.374 | 334.213 | Value Added Tax |
| Sub jumlah | 5.326.718 | 8.490.108 | Sub total |
| Jumlah | 9.136.345 | 15.145.108 | Total |

b. Piutang Pajak

b. Taxes Receivables

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|------------------|-------------|---------------------------------|
| Entitas: | | | |
| Pajak Penghasilan Badan | | | Entity: Corporate Income Tax |
| Tahun 2022 | 5.661.607 | - | Year 2022 |
| Jumlah | 5.661.607 | - | Total |

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------------------|
| Entitas: | | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 13.436.095 | 2.606.501 | Entity: Value Added Tax |
| Pajak Penghasilan lainnya: | | | Other Income Tax: |
| Pasal 21 | 218.528 | 238.213 | Article 21 |
| Pasal 23 | 1.317.850 | 633.999 | Article 23 |
| Sub jumlah | 14.972.473 | 3.478.713 | Sub total |
| Entitas Anak: | | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 248.826 | 1.690.785 | Subsidiaries: Value Added Tax |
| Pajak entitas anak di luar negeri | 2.607.296 | 534.254 | Tax of foreign subsidiaries |
| Pajak penghasilan badan | 36.016 | 69.500 | Corporate income tax |
| Pajak Penghasilan | | | Other Income Tax: |
| Pasal 21 | 164.007 | 64.540 | Article 21 |
| Pasal 23 | 153.238 | 67.977 | Article 23 |
| Pasal 4 (2) | 33.723 | 94.565 | Article 4(2) |
| Pasal 25 | 26.442 | 10.574 | Article 25 |
| Sub jumlah | 3.269.548 | 2.532.195 | Sub total |
| Jumlah | 18.242.021 | 6.010.908 | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income Tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------|
| Pajak kini: | | | Current tax: |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Tahun berjalan | 231.274 | 261.938 | Current year |
| Tahun sebelumnya | - | 70.637 | Prior year |
| Jumlah pajak kini | 231.274 | 332.575 | Total current tax |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax: |
| Entitas | (17.206.847) | (5.270.109) | The Entity |
| Entitas anak | (7.375.603) | (18.512.434) | Subsidiaries |
| Jumlah pajak tangguhan | (24.582.450) | (23.782.543) | Total deferred tax |
| Beban pajak penghasilan - neto | (24.351.176) | (23.449.968) | Income tax expense - net |

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (160.754.857) | (216.722.795) | Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Eliminasi | 735.112 | 24.504.259 | Eliminations |
| Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan | (160.019.745) | (192.218.536) | Consolidated loss before income tax |
| Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak | 39.484.047 | 56.840.422 | Add: loss before income tax of Subsidiaries |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan) | (120.535.698) | (135.378.114) | Loss before income tax Entity (total/c/f) |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

| | 2022 | 2021 | |
|---|---------------------|----------------------|---|
| Rugi sebelum pajak penghasilan | | | <i>Loss before income tax</i> |
| Entitas (pindahan) | (120.535.698) | (135.378.114) | <i>Entity (total) b/f</i> |
| Beda waktu: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Imbalan pasca kerja | (2.787.445) | (7.609.390) | <i>Post-employment</i> |
| Penyusutan aset tetap | (42.940.869) | 46.550.368 | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Penyusutan aset hak-dan pembayaran liabilitas sewa | 102.284.010 | (349.524) | <i>Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities</i> |
| Pemulihan kerugian nilai persediaan | (689.563) | (3.246.925) | <i>Reversal of impairment losses of inventories</i> |
| Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 434.519 | - | <i>Provision of declining in value of receivables</i> |
| Sub Jumlah | (64.235.046) | (100.033.585) | <i>Sub total</i> |
| Beda tetap: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Penghasilan yang bukan objek pajak | - | (6.800.000) | <i>Income not subject to tax</i> |
| Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final | (1.815.918) | (1.037.041) | <i>Income subject to final tax</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 2.828.343 | 12.020.376 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Entitas | (63.222.621) | (95.850.250) | <i>Estimated fiscal loss for current year - Entity</i> |
| Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas anak | 1.149.907 | 1.341.468 | <i>Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan kini | | | <i>Current income tax expense</i> |
| Entitas | - | - | <i>The Entity</i> |
| Entitas anak | 231.274 | 261.938 | <i>Subsidiaries</i> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka: | | | <i>Less prepaid income taxes:</i> |
| Entitas | 5.661.607 | 3.809.627 | <i>The Entity</i> |
| Entitas anak | 1.711.870 | 999.971 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah pajak dibayar dimuka: | 7.373.477 | 4.809.598 | <i>Total prepaid income taxes</i> |
| Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas anak | 36.016 | 69.500 | <i>Total corporate income tax Subsidiaries</i> |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan: | | | <i>Estimated claim for tax refund:</i> |
| Entitas | 5.661.607 | 3.809.627 | <i>The Entity</i> |
| Entitas anak | 1.516.612 | 807.533 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan | 7.178.219 | 4.617.160 | <i>Total estimated claim for income tax refund</i> |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| 2022 | | | | | | |
|--|--------------------------------|---|---|----------------------------|------------------------------|--|
| | Dikreditkan (dibebankan) | Pengaruh perubahan ke laba rugi/ tarif pajak/ Credited Effect to tax rate | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Selisih kurs Charged to other comprehensive income | penjabaran/ Translation | 31 Desember/ December 31, | |
| 1 Jan 2022/ Jan 1, 2022 | (charged) to profit or loss | changes | | | 2022 | |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | | |
| Entitas anak | | | | | | Deferred tax assets: |
| NP | 106.579 | (106.579) | - | - | - | Subsidiary NP |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | | | | | |
| Entitas | | | | | | Deffered tax Liabilities: |
| Imbalan pasca kerja | 6.954.574 | (299.135) | - | (586.918) | - | The Entity Post -employment benefits |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan | 1.149.708 | (151.704) | - | - | - | Provision for impairment losses on inventories |
| Penyusutan aset tetap | (59.901.568) | 7.098.664 | - | - | - | Depreciation of fixed assets |
| Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa | (8.493.313) | 11.145.940 | - | - | - | Difference of right-of-use assets and lease liabilities |
| Entitas anak | | | | | | Subsidiaries |
| QTX | (862.821) | (721.424) | - | - | - | QTX |
| NP | - | (274.764) | - | - | - | NP |
| LPI | (37.106.205) | 4.495.311 | - | - | - | LPI |
| HPPP | (25.081.211) | 3.396.140 | - | - | 373.089 | (32.610.894) |
| Jumlah | (123.340.836) | 24.689.028 | - | (586.918) | 373.089 | (21.311.982) |
| | | | | | | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. *Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan

Deferred tax

| 2021 | | | | | | |
|--|-----------------------------|--|--|--|---|---|
| | Dikreditkan (dibebankan) | Pengaruh perubahan ke laba rugi/ tarif pajak/ <i>Credited</i> <i>Effect to</i> <i>tax rate</i> <i>changes</i> | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i> | Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation</i> <i>adjustment</i> | 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 | |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | | Deferred tax assets: |
| Entitas anak | | | | | | Subsidiary |
| NP | 396.661 | 1.112.268 | 11.009 | (1.413.359) | - | NP |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | | | | | Deferred tax Liabilities: |
| Entitas | | | | | | The Entity |
| Imbalan pasca kerja | 8.223.521 | (1.486.858) | 822.352 | (604.441) | - | Post -employment benefits |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan | 1.694.574 | (714.324) | 169.458 | - | - | Provision for impairment losses on inventories |
| Rugi fiskal | 18.185.293 | (18.185.293) | - | - | - | Fiscal loss |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 284.428 | (284.428) | - | - | - | Allowance for declining in value on trade receivables |
| Penyusutan aset tetap | (36.350.977) | 25.458.109 | (2.224.473) | (46.784.227) | - | Depreciation of fixed assets |
| Perbedaan aset hak- guna dan liabilitas sewa | (10.208.879) | 2.736.454 | (1.020.888) | - | - | Difference of right-of-use assets and lease liabilities |
| Entitas anak | | | | | | Subsidiaries |
| QTX | (568.181) | 992.055 | (64.052) | (1.222.643) | - | QTX |
| LPI | (33.061.879) | 16.733.102 | (271.948) | (20.505.480) | - | LPI |
| HPPP | (12.506.424) | - | - | (13.040.378) | 465.591 | HPPP |
| Jumlah | (64.308.524) | 25.248.817 | (2.589.551) | (82.157.169) | 465.591 | (123.340.836) |
| | | | | | | Total |

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entity

- Tahun 2020

Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp2.413.209 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00090/406/20/054/22. (Catatan 20a)

- Tahun 2021

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan tahun 2021 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp3.809.759 (Catatan 20a)

Entitas Anak

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2016

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Entitas Anak menerima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp354.424. Adapun surat putusan tersebut menetapkan jumlah kurang bayar PPN Entitas sebesar Rp21.954, sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp332.829.

- Tahun 2018

Pada tanggal 29 September 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2018 dengan total jumlah sebesar Rp1.131.942.

Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2018 dan 2022 sebesar Rp292.962, sehingga total kurang bayar yang masih harus dibayarkan oleh Entitas untuk tahun pajak 2018 adalah sebesar Rp1.424.904.

20. TAXATION (continued)

e. *Tax Assessment Letter*

The Entity

- *Year 2020*

On May 24, 2022 the Entity received the result of a tax audit result of the 2020 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp2,413,209 with overpayment decision letter number 00090/406/20/054/22. (Note 20a)

- *Year 2021*

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on 2021 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2021 CIT refund is amounted to Rp3,809,759 (Note 20a).

Subsidiaries

PT Lamipak Primula Indonesia

- *Year 2016*

On October 29, 2021, the Subsidiary received a copy of the Tax Court Decision on the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added Tax with total amount of Rp354,424. The decision letter determines the amount of underpayment of Entity VAT of Rp21,954 so there is an overpayment of Rp332,829.

- *Year 2018*

On September 29, 2022, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax ("CIT") for year 2018 with a total amount of Rp1,131,942.

The Entity also received a Tax Collection Letter ("STP") for the year 2018 and 2022 amounted to Rp292,962, so the total underpayment that must be paid by the Entity for the year 2018 is Rp1,424,904.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

- Tahun 2019

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2019 dengan nominal Rp3.727.052 atas hasil pemeriksaan pajak. Atas SKPKB tersebut, Entitas mengajukan keberatan pada tanggal 20 Desember 2021.

Pada tanggal 18 November 2022, Entitas Anak menerima Surat Keputusan atas keberatan SKPKB tahun 2019. Adapun dalam surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengurangkan jumlah kurang bayar SKPKB yang semula sebesar Rp3.727.052 menjadi lebih bayar Rp4.754.420.

- Tahun 2020

Pada tanggal 14 Juli 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2020 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPh badan dari Rp2.593.942 menjadi Rp2.374.414.

Entitas Anak juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp121.074.

Entitas Anak menerima pengembalian pajak dari keputusan keberatan 2019 dan pemeriksaan 2020 sebesar Rp7.128.834, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp1.213.148 digunakan untuk membayar berbagai macam utang pajak, sehingga dana pengembalian pajak yang diterima Entitas adalah sebesar Rp5.915.685.

- Tahun 2021

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan tahun 2021 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp800.732 (catatan 24a)

20. TAXATION (continued)

e. *Tax Assessment Letter (continued)*

Subsidiaries

- *Year 2019*

On August 23, 2021, the Subsidiary received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2019 corporate income tax ("CIT") with a nominal value of Rp3,727,052 as the result of tax audit. In virtue of the SKPKB, the Entity filed an objection on December 20, 2021.

On November 18, 2022, the Subsidiary received a Decision Letter regarding objections to SKPKB for the year 2019. Based on the decision letter, the Directorate General of Taxes reduced the amount of underpayment of SKPKB which was originally Rp3,727,052 to become an overpayment of Rp4,754,420.

- *Year 2020*

On July 14, 2022, the Subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp2,593,942 to Rp2,374,414.

The Subsidiary also received several Tax Collection Letters for the 2020 fiscal year amounting to Rp121,074.

The Subsidiary received a tax refund from the 2019 objection decision and 2020 audit with total amount of Rp7,128,834, of which a total tax refund of Rp1,213,148 was used to pay various types of tax payable, so that the tax refund fund received by the Entity was Rp5,915,685.

- *Year 2021*

Up to the completion date of these financial statements, the tax audit on 2021 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2021 CIT refund is amounting to Rp800,732 (note 24a)

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

Entitas memperoleh utang jangka panjang dari PT Hasjrat Multifinance untuk membiayai rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

The Entity has obtained long-term debt from PT Hasjrat Multifinance to finance its investment plan with detail as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 31.775.294 | 38.703.076 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penambahan | - | - | <i>Addition</i> |
| Pembayaran | (8.959.279) | (6.927.782) | <i>Payment</i> |
| Saldo akhir tahun | 22.816.015 | 31.775.294 | <i>Balance at end of year</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (8.461.196) | (8.959.279) | <i>Less current maturities</i> |
| Bagian jangka panjang | 14.354.819 | 22.816.015 | <i>Long term portion</i> |

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the Entity's investment to purchase machineries with the following facilities:

1. *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*
2. *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6),

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facility is secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.742.646 dan Rp12.390.216 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2023 untuk tahun 2022 serta 30 Maret 2022 untuk tahun 2021.

Beban imbalan pasca kerja

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,742,646 and Rp12,390,216, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated March 16, 2023 for 2022 and March 30, 2022 for 2021, respectively.

Post-employment benefits expense

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| Biaya jasa kini | 4.542.655 | 5.440.922 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 767.280 | 3.424.259 | <i>Interest cost</i> |
| Biaya jasa lalu | (844.831) | (15.937.902) | <i>Past service cost</i> |
| Jumlah | 4.465.104 | (7.072.721) | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Post-employment benefits liability

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------|
| Nilai kini kewajiban | 42.489.165 | 51.122.519 | <i>Present value of obligation</i> |
| Nilai wajar aset program | (4.877.798) | (4.776.470) | <i>Fair value of plan asset</i> |
| Liabilitas - Neto | 37.611.367 | 46.346.049 | <i>Liability - Net</i> |

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Saldo awal tahun | 46.346.049 | 61.582.708 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 29) | (218.210) | (7.072.721) | <i>Current year expense (benefit) (Notes 29)</i> |
| Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya | (2.080.891) | (4.986.504) | <i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i> |
| Pembayaran manfaat | (6.435.581) | (3.177.434) | <i>Benefits payment</i> |
| Saldo akhir tahun | 37.611.367 | 46.346.049 | <i>Balance at end of year</i> |

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Saldo awal | 51.122.519 | 66.294.968 | <i>Beginning balance</i> |
| Biaya jasa kini | 4.542.655 | 5.440.922 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 3.221.360 | 3.748.301 | <i>Interest cost</i> |
| Biaya (manfaat) jasa lalu | (844.831) | (15.937.902) | <i>Past service cost (benefit)</i> |
| Dampak penerapan SP DSAK | (6.791.101) | - | <i>- Effects on application of SP DSAK</i> |
| Pembayaran manfaat | (6.435.581) | (3.177.434) | <i>Benefit payment</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto: | | | <i>Remeasurement of net defined benefits obligation:</i> |
| Penyesuaian pengalaman | (941.577) | - | <i>Experience adjustment</i> |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi demografik | - | (1.452.060) | <i>Actuarial gain arising from change in demographics assumption</i> |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 10.799 | (3.794.276) | <i>Actual gain arising from change in financial assumption</i> |
| Penyesuaian | (1.395.078) | - | <i>Adjustment</i> |
| Saldo Akhir | 42.489.165 | 51.122.519 | <i>Ending Balance</i> |

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,77 sampai dengan 16,60 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.77 to 16.60 years.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

b. Post-employment benefit liability (continued)

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 2.915.612 | 5.393.830 | Less than 1 year |
| Antara satu dan dua tahun | 17.585.860 | 16.467.852 | Between one and two years |
| Antara dua dan lima tahun | 41.260.891 | 42.094.535 | Between two and five years |
| Lebih dari lima tahun | 207.584.407 | 232.430.359 | More than five years |
| Jumlah | 269.346.770 | 296.386.576 | Total |

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

Details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, and deficit in the plan assets for the year ended December 31, 2022 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 42.489.165 | 51.122.519 | 66.294.968 | 68.753.324 | 62.701.207 | Define benefits obligation |
| Nilai wajar aset program | (4.877.798) | (4.776.470) | (4.712.260) | (4.659.478) | (4.611.803) | Fair value of plan assets |
| Defisit program | 37.611.367 | 46.346.049 | 61.582.708 | 64.093.846 | 58.089.404 | Deficit in the plan assets |

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| Tingkat diskonto | 7,25% - 7,25% | 7,75% - 7,75% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 5% - 7% | 5% - 7% | Annual rate of salary increase |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/Years | 55 tahun/Years | Normal pension age |
| Tingkat mortalita | 100% TMI4 | 100% TMI4 | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 5% dari TMI4 | 5% dari TMI4 | Disability rate |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------|-------------|-------------|-------------|
| Kenaikan 1% | (3.020.443) | (4.054.740) | Increase 1% |
| Penurunan 1% | 3.402.212 | 4.669.999 | Decrease 1% |

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021:

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora), the Entity's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| Pemegang saham | Jumlah saham/ Number of Shares | Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total | Shareholders |
|--|---|--|--------------------------|----------------------------|
| | | | | Total |
| PT Dwi Satrya Utama | 534.252.162 | 54,57% | 26.712.608 | PT Dwi Satrya Utama |
| Lisjanto Tjiptobiantoro | 49.774.000 | 5,08% | 2.488.700 | Lisjanto Tjiptobiantoro |
| Komodo Fund | 102.414.000 | 10,46% | 5.120.700 | Komodo Fund |
| Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) | 292.669.838 | 29,89% | 14.633.492 | Public (less than 5% each) |
| Jumlah | 979.110.000 | 100% | 48.955.500 | Total |

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of December 31, 2022 and 2021.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DI SETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share premium in relation to the following transactions:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Penawaran umum saham perdana tahun 1989 | 12.075.000 | 12.075.000 | <i>Initial public offering in 1989</i> |
| Pembagian saham bonus tahun 1998 | (11.500.000) | (11.500.000) | <i>Distribution of bonus shares in 1998</i> |
| Sub jumlah | 575.000 | 575.000 | <i>Sub total</i> |
| Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih tahun 2015 | 40.020.000 | 40.020.000 | <i>Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015</i> |
| Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih tahun 2016, setelah biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452 | 205.984.048 | 205.984.048 | <i>Issuance of with pre-emptive rights 2016, net of share costs of Rp 3,120,452</i> |
| Jumlah | 246.579.048 | 246.579.048 | Total |

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

| | 2022 | | | | |
|------------------------------|---------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|---|-------------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Deviden/ Dividend | Total comprehensive loss | 31 Desember/ Desember 31, 2022 | |
| | | | | | |
| PT Lamipak Primula Indonesia | 54.500.350 | - | (1.635.841) | 52.864.509 | <i>PT Lamipak Primula Indonesia</i> |
| PT Quantex | 131.703 | - | (8.278) | 123.425 | <i>PT Quantex</i> |
| PT Natura Plastindo | 26 | - | (3) | 23 | <i>PT Natura Plastindo</i> |
| Jumlah | 54.632.079 | - | (1.644.122) | 52.987.957 | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

2021

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Deviden/ Dividend | Total comprehensive income | 31 Desember/ Desember 31, 2021 | Jumlah laba komprehensif/ | |
|-----------------------------|---------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|---|--------------------------------------|----------------------------|
| | | | | | <i>PT Lampik Primula Indonesia</i> | <i>PT Quantex</i> |
| PT Lampik Primula Indonesia | 37.673.436 | - | 16.826.914 | 54.500.350 | <i>PT Lampik Primula Indonesia</i> | |
| PT Quantex | 153.041 | (34.858) | 13.520 | 131.703 | | <i>PT Quantex</i> |
| PT Natura Plastindo | (23.954) | - | 23.980 | 26 | | <i>PT Natura Plastindo</i> |
| Jumlah | 37.802.523 | (34.858) | 16.864.414 | 54.632.079 | | Total |

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

Details of net sales are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Penjualan dalam negeri | 862.032.619 | 874.648.221 | <i>Domestic sales</i> |
| Penjualan luar negeri | 191.009.213 | 176.774.894 | <i>Overseas sales</i> |
| Jumlah | 1.053.041.832 | 1.051.423.115 | Total |

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Details of sales from related party are disclosed in Note 34.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu penjualan kepada Grup Unilever masing-masing sebesar Rp304.618.421 (28,93%) dan Rp428.137.243 (40,72%).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales, which is sales to Unilever Group which amounting to Rp304,618,421 (28.93%) and Rp428,137,243 (40.72%), respectively.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus: | | | <i>Raw materials, indirect and packing materials used:</i> |
| Awal tahun | 64.741.738 | 66.071.267 | <i>Beginning of year</i> |
| Pembelian | 564.599.396 | 530.600.297 | <i>Purchases</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | 2.257.540 | - | <i>Provision for impairment losses on inventories (Note 7)</i> |
| Penghapusan dan pemulihian | (1.311.482) | (1.361.421) | <i>Written off and recovery</i> |
| Akhir tahun | (70.147.352) | (64.741.738) | <i>End of year</i> |
| Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus | 560.139.840 | 530.568.405 | <i>Total raw materials, indirect and packing materials used</i> |
| Tenaga kerja langsung | 92.766.181 | 95.519.492 | <i>Direct labor</i> |
| | | | |
| Beban pabrikasi: | | | <i>Manufacturing overhead:</i> |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 166.302.912 | 161.961.694 | <i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i> |
| Listrik, air dan gas | 71.820.082 | 71.590.555 | <i>Electricity, water and gas</i> |
| Upah buruh tidak langsung | 51.881.069 | 52.809.204 | <i>Indirect labor</i> |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12) | 24.949.191 | 36.334.992 | <i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 25.874.221 | 24.012.955 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Sewa (Catatan 34) | 4.489.341 | 7.337.519 | <i>Rental (Note 34)</i> |
| Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14) | 3.503.034 | 6.472.735 | <i>Amortization of intangible assets (Note 14)</i> |
| Lain-lain | 23.727.831 | 36.406.167 | <i>Others</i> |
| Jumlah beban pabrikasi | 372.547.681 | 396.925.821 | <i>Total manufacturing overhead</i> |
| Jumlah beban produksi | 1.025.453.702 | 1.023.013.718 | <i>Total production cost</i> |
| | | | |
| Barang dalam proses: | | | <i>Work in process:</i> |
| Awal tahun | 24.100.278 | 29.533.747 | <i>At beginning of year</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | 595.936 | - | <i>Provision for impairment losses on inventories (Note 7)</i> |
| Penghapusan | (2.700.788) | (1.184.896) | <i>Written off</i> |
| Akhir tahun | (23.487.458) | (24.100.278) | <i>At end of year</i> |
| Beban pokok produksi | 1.023.961.670 | 1.027.262.291 | <i>Cost of goods manufactured</i> |
| | | | |
| Barang jadi: | | | <i>Finished goods:</i> |
| Awal tahun | 58.228.284 | 57.230.696 | <i>At beginning of year</i> |
| Pembelian | 5.543.570 | 9.514.090 | <i>Purchases</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | 1.607.861 | 3.185.487 | <i>Provision for impairment losses on inventories (Note 7)</i> |
| Penghapusan | (1.166.135) | (700.608) | <i>Written off</i> |
| Reklasifikasi | (5.524.061) | - | <i>Reclassification</i> |
| Akhir tahun | (60.264.828) | (58.228.284) | <i>At end of year</i> |
| Beban Pokok Penjualan | 1.022.386.361 | 1.038.263.672 | <i>Cost of Goods</i> |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. sebesar Rp58.277.716 (10,94%).

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the year ended December 31, 2022, there were no purchases from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total net purchases.

For the year ended December 31, 2021, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. amounting to Rp58,277,716 (10.94%).

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Details of selling expenses are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Pengangkutan | 35.124.019 | 34.301.635 | Freight |
| Gaji dan tunjangan | 4.880.775 | 4.884.510 | Salaries and allowances |
| Sewa | 374.633 | 379.044 | Rental |
| Perjalanan | 228.909 | 252.476 | Travelling |
| Listrik dan telepon | 111.678 | 88.358 | Electricity and telephone |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 15.253 | 12.981 | Depreciation of fixed assets (Notes 11) |
| Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14) | 1.438 | 2.877 | Amortization of intangible assets (Notes 14) |
| Lain-lain | 1.468.869 | 1.882.087 | Others |
| Jumlah | 42.205.574 | 41.803.968 | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Gaji dan tunjangan | 33.565.210 | 35.000.851 | Salaries and allowances |
| Penyusutan aset tetap | | | Depreciation of fixed assets |
| (Catatan 11) | 3.783.153 | 3.929.328 | (Note 11) |
| Jasa profesional | 3.193.308 | 5.393.480 | Professional fees |
| Asuransi | 2.392.965 | 1.729.311 | Insurance |
| Perijinan dan pajak | 2.289.692 | 3.032.427 | Permits and taxation |
| Biaya umum kantor | 2.086.168 | 3.006.759 | General office expenses |
| Listrik dan telepon | 1.935.688 | 2.367.454 | Electricity and telephone |
| Sewa | 1.850.819 | 1.044.743 | Rental |
| Perjalanan | 1.183.525 | 992.199 | Travelling |
| Amortisasi aset takberwujud | | | Amortization of intangible assets (Note 14) |
| (Catatan 14) | 375.417 | 635.481 | |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 362.923 | 783.167 | Repairs and maintenance |
| Imbalan pasca kerja | | | Post-employment benefits |
| (Catatan 22b) | (218.211) | (7.072.721) | (Note 22b) |
| Lain-lain | 2.882.759 | 4.126.668 | Others |
| Jumlah | 55.683.416 | 54.969.147 | Total |

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

30. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|-------------------|---|
| Penjualan barang bekas | 186.207 | 5.104.622 | Sales of scraps |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha | | | Recovery of provision declining in value of trade receivables |
| (Catatan 6) | 473.443 | - | (Note 6) |
| Lain-lain | 1.459.313 | 7.362.678 | Others |
| Jumlah | 2.118.963 | 12.467.300 | Total |

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. BEBAN OPERASI LAIN

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating expenses are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Rugi penurunan nilai goodwill (Catatan 13) | - | 20.530.792 | <i>Loss on impairment value of goodwill (Note 13)</i> |
| Rugi penurunan nilai aset tak berwujud (Catatan 14) | - | 14.400.000 | <i>Loss on impairment value of intangible asset (Note 14)</i> |
| Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11) | - | 10.857.111 | <i>Loss on impairment value of fixed assets (Note 11)</i> |
| Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11) | - | 6.889.588 | <i>Loss on sale of fixed assets (Note 11)</i> |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6) | 3.780.180 | 1.899.069 | <i>Provision declining in value of trade receivables (Note 6)</i> |
| Rugi selisih kurs - neto | 4.484.793 | 346.418 | <i>Loss on foreign exchange - net</i> |
| Lain-lain | 2.468.261 | 5.134.241 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 10.733.234 | 60.057.219 | Total |

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of finance expenses are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Bunga atas: | | | <i>Interest on:</i> |
| Utang bank | 57.215.036 | 58.934.602 | <i>Bank loans</i> |
| Liabilitas sewa | 4.259.921 | 9.306.217 | <i>Lease liabilities</i> |
| Utang jangka panjang dari pihak ketiga | 8.083.852 | 6.436.523 | <i>Long-term debt from a third party</i> |
| Utang dari pemegang saham | 3.378.611 | 4.474.237 | <i>Loan from a shareholder</i> |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5) | 4.970.539 | 3.648.513 | <i>Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)</i> |
| Bank administrasi | 7.097.127 | 3.037.145 | <i>Bank administration</i> |
| Jumlah | 85.005.086 | 85.837.237 | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

33. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---------------|---------------|--|
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (134.513.060) | (187.860.915) | <i>Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity</i> |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan rugi per saham dasar | 979.110.000 | 979.110.000 | <i>Weighted average number of shares for computation of loss per share</i> |
| Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) | (137) | (192) | <i>Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)</i> |

Entitas tidak menghitung rugi per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The Entity did not calculate diluted loss per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas.
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationships with related parties:

- PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder.
- PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------|-------------------|---|
| <u>Piutang usaha (Catatan 6)</u> | | | <u>Trade receivables (Note 6)</u> |
| PT ICI Paints Indonesia | 16.580.580 | 18.523.667 | <u>PT ICI Paints Indonesia</u> |
| <u>Utang dari pemegang saham</u> | | | <u>Loan from a shareholder</u> |
| PT Dwi Satrya Utama | | | <u>PT Dwi Satrya Utama</u> |
| - Entitas | 124.221.610 | 42.248.182 | <u>Entity -</u> |
| - LPI (Entitas Anak) | 4.500.000 | 5.000.000 | <u>LPI (Subsidiary) -</u> |
| Jumlah | 128.721.610 | 47.248.182 | Total |
| <u>Liabilitas sewa (Catatan 27 dan 36)</u> | | | <u>Lease liabilities (Notes 27 and 36)</u> |
| PT Sinar Wisma | 7.257.004 | 1.105.456 | <u>PT Sinar Wisma</u> |
| <u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u> | | | <u>Compensation to key management personnel</u> |
| Imbalan kerja | 5.238.346 | 4.812.045 | <u>Employee benefits</u> |
| <u>Penjualan (Catatan 26)</u> | | | <u>Sales (Note 26)</u> |
| PT ICI Paints Indonesia | 40.660.423 | 45.038.210 | <u>PT ICI Paints Indonesia</u> |

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Utang dari pemegang saham

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham, dengan fasilitas sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian tersebut diperbarui dengan Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Januari 2022, dimana DSU menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dan pinjaman lain yang telah dicairkan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Pada tanggal 8 Maret 2021, LPI (entitas anak) memperoleh pinjaman modal kerja dari DSU, pemegang saham Entitas, maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Loan from a shareholder

On September 1, 2020, the Entity obtained working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), its shareholder, with facility of Rp 43,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. The agreement is renewed with Loan Agreement dated January 4, 2022, which is DSU agreed to provide a loan of Rp187,500,000 for additional operational funds. This loan is disbursed gradually until 2025 and bears an interest rate of 7.5% per annum. These loan and including also other loans that have already been disbursed (are valid until December 31, 2030).

On March 8, 2021, LPI (subsidiary) obtained working capital loan from DSU, the Entity's shareholder, with facility of Rp 10,000,000 and bears interest rate at 12% per annum.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

a. Informasi produk dan jasa

35. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Entity and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of laminated tube and plastic coextrusion tubes.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Product and services information

2022

| | Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ Plastic packaging component, toothbrushes and mould | Laminated tube dan coextrusion tube/ Laminated tube and plastic coextrusion tube | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian Consolidated | |
|--|---|--|------------------------|----------------------------|---|
| Penjualan neto | | | | | <i>Net sales</i> |
| Penjualan external | 732.048.027 | 320.993.805 | - | 1.053.041.832 | <i>External sales</i> |
| Penjualan antar segmen | 7.837.959 | - | (7.837.959) | - | <i>Inter-segment sales</i> |
| Jumlah penjualan neto | 739.885.986 | 320.993.805 | (7.837.959) | 1.053.041.832 | <i>Total net sales</i> |
| Hasil segmen/laba (rugi) bruto | (6.035.634) | 36.691.105 | - | 30.655.471 | <i>Segment result/gross profit (loss)</i> |
| Beban usaha dan keuangan | (143.949.699) | (47.460.629) | - | (191.410.328) | <i>Operating expenses and finance costs</i> |
| Rugi sebelum pajak penghasilan | | | | (160.754.857) | <i>Loss before income tax</i> |
| Pajak penghasilan | | | | 24.351.176 | <i>Income tax</i> |
| Rugi tahun berjalan | | | | (136.403.681) | <i>Loss for the year</i> |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali | | | | 1.890.621 | <i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i> |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk | | | | (134.513.060) | <i>Loss for the year attributable to equity holder of parent entity</i> |
| ASET | | | | | ASSETS |
| Aset segmen | 1.652.436.564 | 419.718.816 | (202.195.718) | 1.869.959.662 | <i>Segment assets</i> |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | 939.074.533 | 243.503.787 | (31.518.128) | 1.151.060.192 | <i>Segment liabilities</i> |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Product and services information (continued)

2021

| Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ Plastic packaging component, toothbrushes and mould | Laminated tube dan coextrusion tube/ Laminated tube and plastic coextrusion tube | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian Consolidated |
|--|--|---------------------------|---|
| Penjualan neto | | | <i>Net sales</i> |
| Penjualan external | 764.025.570 | 287.397.545 | <i>External sales</i> |
| Penjualan antar segmen | 7.750.405 | - | <i>Inter-segment sales</i> |
| Jumlah penjualan neto | 771.775.975 | 287.397.545 | <i>Total net sales</i> |
| Hasil segmen/laba (rugi) bruto | (3.036.445) | 16.195.887 | <i>Segment result/gross profit (loss)</i> |
| Beban usaha dan keuangan | (179.248.067) | (50.634.170) | <i>Operating expenses and finance costs</i> |
| Rugi sebelum pajak penghasilan | | | <i>Loss before income tax</i> |
| Pajak penghasilan | | (216.722.795) | <i>Income tax</i> |
| Rugi tahun berjalan | | 23.449.968 | <i>Loss for the year</i> |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali | | (193.272.827) | <i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i> |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk | | 5.411.912 | <i>Loss for the year attributable to equity holder of parent entity</i> |
| ASET | | | ASSETS |
| Aset segmen | 1.797.258.631 | 439.124.837 | <i>Segment assets</i> |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | 982.218.786 | 257.457.005 | <i>Segment liabilities</i> |

b. Informasi tentang wilayah geografis

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis
adalah sebagai berikut:

b. Geographical information

*Sales Group by geographical segment of the Group
are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| Pasar geografis: | | | <i>Geographical market:</i> |
| Lokal di Indonesia | 862.032.619 | 874.648.221 | <i>Domestic in Indonesia</i> |
| Luar negeri | 191.009.213 | 176.774.894 | <i>Overseas</i> |
| Jumlah | 1.053.041.832 | 1.051.423.115 | Total |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi tentang wiyalah geografis

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

| | Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets | | Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets | | <i>Pandaan and Sidoarjo Tangerang and Cikarang China Singapore</i> |
|------------------------|--|----------------------|---|-------------------|--|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | |
| Pandaan dan Sidoarjo | 847.817.663 | 976.692.351 | 12.715.606 | 7.848.818 | <i>Pandaan and Sidoarjo</i> |
| Tangerang dan Cikarang | 746.227.119 | 734.424.828 | 11.250.805 | 2.851.245 | <i>Tangerang and Cikarang</i> |
| China | 275.871.813 | 309.468.144 | 4.980.383 | 7.205.253 | <i>China</i> |
| Singapura | 43.067 | 54.934 | - | - | <i>Singapore</i> |
| Jumlah | 1.869.959.662 | 2.020.640.257 | 28.946.794 | 17.905.316 | Total |

36. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:

- Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp100.000 per bulan.
- Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

b. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjuk piutang tanpa tanggung renteng oleh DB (Catatan 5).

c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjuk piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical information

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extention of lease period. The recent amendment for the extention of lease agreement as follows*
 - *Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp100,000.*
 - *Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.*
- b. *In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).*
- c. *HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5)*

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprime dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbarui atas persetujuan kedua pihak.
- e. Pada tahun 2019, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang kembali.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprime for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 6 years and can be renewed with the agreement of both parties.
- e. In 2019, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023 and can be extended.

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | | 2022 | | 2021 | | |
|---|------------------------|-------------------|------------------------------------|-------------------|------------------------------------|---|
| | Mata Uang/ Currency | Jumlah/ Amount | Setara/ Equivalent to Rupiah | Jumlah/ Amount | Setara/ Equivalent to Rupiah | |
| Aset moneter | | | | | | |
| Kas dan bank | RMB | 8.115.206 | 18.316.993 | 10.004.214 | 22.389.432 | <i>Monetary Assets</i> |
| | USD | 181.163 | 2.849.880 | 93.551 | 1.334.874 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| | SGD | - | - | 689 | 7.261 | |
| Investasi pada surat berharga dan anjak piutang | RMB | 2.509.764 | 5.664.838 | 2.022.023 | 4.525.287 | <i>Investments in marketable securities and factoring receivables</i> |
| Piutang usaha | USD | 1.586.194 | 24.952.419 | 1.316.112 | 18.779.599 | <i>Trade receivables</i> |
| | RMB | 8.275.308 | 18.678.363 | 9.133.147 | 20.439.983 | |
| | EUR | 39.455 | 659.399 | - | - | |
| Piutang lain-lain | RMB | - | - | 56.880 | 127.297 | <i>Other receivables</i> |
| Jumlah aset moneter | | 71.121.892 | | | 67.603.733 | <i>Total monetary assets</i> |
| Liabilitas moneter | | | | | | <i>Monetary Liabilities</i> |
| Utang bank | USD | 2.429.428 | 38.217.331 | 3.988.421 | 56.910.777 | <i>Bank loans</i> |
| | RMB | 1.864.255 | 4.207.847 | 5.997.571 | 13.422.565 | |
| | EUR | 100.295 | 1.676.191 | 95.562 | 1.541.133 | |
| Utang usaha | USD | 2.166.153 | 34.075.750 | 2.333.111 | 33.291.158 | <i>Trade payables</i> |
| | RMB | 5.046.072 | 11.389.590 | 5.355.239 | 11.985.025 | |
| | EUR | 254.092 | 4.246.550 | 285.538 | 4.604.875 | |
| | CHF | 27.476 | 466.220 | 56.316 | 875.372 | |
| | SGD | 463 | 5.398 | 64.377 | 678.149 | |
| Utang lain-lain | RMB | 647.451 | 1.461.375 | 1.321.136 | 2.956.702 | <i>Other payables</i> |
| | USD | 2.749 | 43.245 | - | - | |
| Beban yang masih harus dibayar | RMB | 1.189.995 | 2.685.961 | 1.501.119 | 3.359.505 | <i>Accrued expenses</i> |
| | SGD | 27.820 | 324.355 | 21.319 | 224.580 | |
| Jumlah liabilitas moneter | | 98.799.813 | | | 129.849.841 | <i>Total monetary liabilities</i> |
| Liabilitas Moneter - Neto | | 27.677.921 | | | 62.246.108 | <i>Monetary Liabilities - Net</i> |

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.:.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities*

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Aset keuangan lancar | | | Current financial assets |
| Kas dan bank | 26.150.152 | 28.541.658 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto | 16.143.593 | 6.721.346 | <i>Investments in marketable securities and factoring receivables - net</i> |
| Piutang usaha-neto | 172.113.458 | 183.805.695 | <i>Trade receivables - net</i> |
| Piutang lain-lain | 2.316.728 | 682.825 | <i>Other receivables</i> |
| Jumlah aset keuangan lancar | 216.723.931 | 219.751.524 | Total current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar | | | Non-current financial assets |
| Uang jaminan | 10.261.649 | 9.243.201 | <i>Guarantee</i> |
| Jumlah aset keuangan | 226.985.580 | 228.994.725 | Total financial assets |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | Current financial liabilities |
| Cerukan | 36.175.851 | 33.818.875 | <i>Overdraft</i> |
| Utang bank | 207.887.013 | 293.486.618 | <i>Bank loans</i> |
| Utang usaha | 137.544.513 | 173.086.404 | <i>Trade payables</i> |
| Utang lain-lain | 6.139.900 | 8.396.344 | <i>Other payables</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 10.742.646 | 12.390.216 | <i>Short-term employee benefits liability</i> |
| Beban yang masih harus dibayar | 34.262.018 | 43.122.946 | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | <i>Current maturities of long-term debts</i> |
| Utang bank | 28.015.035 | 41.000.000 | <i>Bank loans</i> |
| Liabilitas sewa | 20.620.957 | 29.532.170 | <i>Lease liabilities</i> |
| Utang dari pihak ketiga | 8.461.196 | 8.959.279 | <i>Loan from a third party</i> |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek | 489.849.129 | 643.792.852 | Total current financial liabilities |
| Liabilitas keuangan jangka panjang | | | Non-current financial liabilities |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | <i>Long-term debts - net of current maturities</i> |
| Utang bank | 337.876.907 | 241.229.109 | <i>Bank loans</i> |
| Liabilitas sewa | 16.674.176 | 34.806.272 | <i>Lease liabilities</i> |
| Utang dari pihak ketiga | 14.354.819 | 22.816.015 | <i>Loan from a third party</i> |
| Utang dari pemegang saham | 128.721.610 | 47.248.182 | <i>Loan from a shareholder</i> |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang | 497.627.512 | 346.099.578 | Total non-current financial liabilities |
| Jumlah liabilitas keuangan | 987.476.641 | 989.892.430 | Total financial liabilities |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| Kas di bank | 25.900.497 | 28.209.689 | Cash in banks |
| Piutang usaha - neto | 172.113.458 | 183.805.695 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain | 2.316.728 | 682.825 | Other receivable |
| Jumlah | 200.330.683 | 212.698.209 | Total |

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2022 and 2021:

| | 2022 | | | | | | |
|---|--|--|--|---|--|-------------------------|--|
| | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | | | | | |
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i> | 31 hari sampai dengan 90 hari/ <i>31 days up to 90 days</i> | Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i> | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Kas di Bank | 25.900.497 | - | - | - | - | 25.900.497 | Cash in Banks |
| Piutang usaha | 143.202.096 | 17.928.837 | 3.496.009 | 7.486.516 | 6.901.407 | 179.014.865 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 2.316.728 | | | | | 2.316.728 | Other receivables |
| Jumlah | 171.419.321 | 17.928.837 | 3.496.009 | 7.486.516 | 6.901.407 | 207.232.090 | Total |
| dikurangi: cadangan penurunan nilai | | | | | (6.901.407) | (6.901.407) | less: provision for declining in value |
| Jumlah aset keuangan | 171.419.321 | 17.928.837 | 3.496.009 | 7.486.516 | - | 200.330.683 | Total financial assets |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

2021

| Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired | | | | | | |
|--|---|---|---|--|---|-------------------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days | 31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days | Lebih dari 90 hari/ More than 90 days | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired | Jumlah/ Total |
| Kas di Bank | 28.209.689 | - | - | - | - | 28.209.689 |
| Piutang usaha | 132.912.059 | 14.189.476 | 33.481.555 | 3.222.605 | 3.954.929 | 187.760.624 |
| Piutang lain-lain | 682.825 | - | - | - | - | 682.825 |
| Jumlah | 161.804.573 | 14.189.476 | 33.481.555 | 3.222.605 | 3.954.929 | 216.653.138 |
| dikurangi: | | | | | | |
| cadangan penurunan nilai | - | - | - | - | (3.954.929) | (3.954.929) |
| Jumlah aset keuangan | 161.804.573 | 14.189.476 | 33.481.555 | 3.222.605 | - | 212.698.209 |
| | | | | | | Total financial assets |

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 37

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 37.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------|-------------|-------------|--------------------|
| Kenaikan 1% | (305.321) | (622.461) | <i>Increase 1%</i> |
| Penurunan 1% | 305.321 | 622.461 | <i>Decrease 1%</i> |

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp7.069.028 dan Rp7.528.965.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2022 and 2021, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp7,069,028 and Rp7,528,965 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient Cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash inflow and cash outflow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

| | Jumlah/Total | 2022 | | | | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years |
|--|---------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|--|
| | | Dalam 1 tahun/ Within 1 year | 1 - 3 tahun/ 1 - 3 years | 3 - 5 tahun/ 3 - 5 years | Jatuh tempo/Maturity period | |
| Cerukan | 36.175.851 | 36.175.851 | - | - | - | Overdraft |
| Utang bank | 207.887.013 | 207.887.013 | - | - | - | Bank loans |
| Utang usaha | 137.544.513 | 137.544.513 | - | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 2.270.851 | 2.270.851 | - | - | - | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 10.742.646 | 10.742.646 | - | - | - | Short-term employee benefits liability |
| Beban yang masih harus dibayar | 34.262.018 | 34.262.018 | - | - | - | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | 365.891.942 | 28.015.035 | 282.868.678 | 55.008.229 | - | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 20.620.957 | 20.620.957 | - | - | - | Lease liabilities |
| Utang jangka panjang dari pihak ketiga | 22.816.015 | 8.461.196 | 14.354.819 | - | - | Long-term debts from a third party |
| Utang dari pemegang saham | 128.721.610 | - | 128.721.610 | - | - | Loan from a shareholder |
| Jumlah liabilitas keuangan | 966.933.416 | 485.980.080 | 425.945.107 | 55.008.229 | - | Total financial liabilities |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

| | 2021 | | | | |
|--|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|
| | Jatuh tempo/Maturity period | | | | |
| | Jumlah/Total | Dalam 1 tahun/ Within 1 year | 1 - 3 tahun/ 1 - 3 years | 3 - 5 tahun/ 3 - 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years |
| Cerukan | 33.818.875 | 33.818.875 | - | - | - |
| Utang bank | 293.486.618 | 293.486.618 | - | - | - |
| Utang usaha | 173.086.404 | 173.086.404 | - | - | - |
| Utang lain-lain | 8.396.344 | 8.396.344 | - | - | - |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 12.390.216 | 12.390.216 | - | - | - |
| Beban yang masih harus dibayar | 43.122.946 | 43.122.946 | - | - | - |
| Utang bank jangka panjang | 282.229.109 | 41.000.000 | 205.282.730 | 35.946.379 | - |
| Liabilitas sewa | 64.338.442 | 29.532.170 | 29.412.231 | 5.394.041 | - |
| Utang jangka panjang dari pihak ketiga | 31.775.294 | 8.959.279 | 17.582.795 | 5.233.220 | - |
| Utang dari pemegang saham | 47.248.182 | - | 47.248.182 | - | - |
| Jumlah liabilitas keuangan | 989.892.430 | 643.792.852 | 299.525.938 | 46.573.640 | - |
| | | | | | Total financial liabilities |

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

40. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------|-------------|---|
| Penambahan aset tetap melalui: | | | <i>Addition of fixed assets through:</i> |
| Reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12) | 128.751.480 | 129.212.182 | <i>Reclassification from right-of-use assets (Notes 11 & 12)</i> |
| Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 11) | 11.546.476 | 32.477.310 | <i>Reclassification of advance for acquisition of fixed assets (Notes 10 & 11)</i> |
| Reklasifikasi persediaan (Catatan 11) | 5.524.061 | - | <i>Reclassification from inventories (Notes 11)</i> |
| Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 11) | 1.224.731 | - | <i>Acquisition of fixed assets through other payables (Notes 11)</i> |

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------|-------------|--|
| Utang bank: | | | <i>Bank loans:</i> |
| Penambahan utang bank melalui pelunasan utang usaha | 37.886.647 | - | <i>Addition of bank loan through trade payables payment</i> |
| Selisih kurs | (2.257.626) | - | <i>Foreign exchange</i> |
| Uang muka perolehan aset tetap: | | | <i>Advance for acquisition of fixed assets</i> |
| Realisasi perolehan aset tetap | (11.546.476) | - | <i>Realisation of acquisition of fixed assets</i> |
| Reklasifikasi dari beban dibayar dimuka | (4.438.358) | - | <i>Reclasification from prepaid expenses</i> |
| Selisih kurs | 628.764 | - | <i>Foreign exchange</i> |
| Utang perolehan aset tetap: | | | <i>Payable for acquisition of fixed assets:</i> |
| Penambahan utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain | 1.224.731 | - | <i>Addition of fixed assets payable through other payables</i> |
| Penambahan utang perolehan aset tetap melalui reklasifikasi beban dibayar dimuka | (315.141) | - | <i>Addition of fixed assets payable through reclassification of prepaid expenses</i> |
| Selisih kurs (Catatan 18) | 10.870 | - | <i>Foreign exchange (Notes 18)</i> |

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Arus kas/ Cash flow | Selisih kurs/ Foreign exchange difference | Perubahan lain/Other Changes | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|----------------------------------|------------------------|--|------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Utang bank | 293.486.618 | (121.228.626) | (2.257.626) | 37.886.647 | 207.887.013 | Bank loans |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| Utang perolehan aset tetap | 4.959.032 | (1.978.072) | 10.870 | 909.591 | 3.901.421 | Payable for acquisition of fixed assets |
| Utang jangka panjang | 282.229.109 | 83.662.833 | - | - | 365.891.942 | Long term bank loan |
| Liabilitas sewa | 64.338.442 | (27.043.309) | - | - | 37.295.133 | Lease liabilities |
| Utang jangka panjang dari pihak ketiga | 31.775.294 | (8.959.279) | - | - | 22.816.015 | Long-term debts from a third party |
| Utang dari pemegang saham | 47.248.182 | 81.473.428 | - | - | 128.721.610 | Loan from a shareholder |
| Jumlah | 724.036.677 | 5.926.975 | (2.246.756) | 38.796.238 | 766.513.134 | Total |

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Arus kas/ Cash flow | Selisih kurs/ Foreign exchange difference | Perubahan lain/Other Changes | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|----------------------------------|------------------------|--|------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Utang bank | 325.400.064 | 2.813.775 | (1.477.939) | (33.249.282) | 293.486.618 | Bank loans |
| Utang lain-lain | | - | | | | Other payables |
| Utang perolehan aset tetap | 5.040.164 | (1.749.754) | 80.023 | 1.588.599 | 4.959.032 | Payable for acquisition of fixed assets |
| Utang jangka panjang | 271.003.452 | 11.225.657 | - | - | 282.229.109 | Long term bank loan |
| Liabilitas sewa | 111.565.551 | (49.076.610) | - | 1.849.501 | 64.338.442 | Lease liabilities |
| Utang jangka panjang dari pihak ketiga | 38.703.076 | (6.927.782) | - | - | 31.775.294 | Long-term debts from a third party |
| Utang dari pemegang saham | 31.045.493 | 16.200.000 | - | 2.689 | 47.248.182 | Loan from a shareholder |
| Jumlah | 782.757.800 | (27.514.714) | (1.397.916) | (29.808.493) | 724.036.677 | Total |

42. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2022, Entitas mengalami kerugian signifikan yang menyebabkan peningkatan saldo defisit. Dampak dari pandemi global COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian dunia masih berlanjut hingga tahun 2022, hal tersebut juga berdampak pada kinerja dan kelangsungan usaha Entitas. Menanggapi hal tersebut, Entitas sudah dan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Strategi operasional:

1. Memperbaiki fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
2. Metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna;
3. Mengelola komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan kondisi permintaan yang menurun, kinerja keuangan harus tetap membaik.

Strategi keuangan:

1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum terealisasi hingga tahun 2022 karena investor asing kesulitan untuk melakukan kunjungan dengan adanya pembatasan sosial untuk pencegahan penyebaran wabah COVID-19;
2. Pengajuan restrukturisasi kredit dari bank existing untuk memberikan penundaan selama dua tahun untuk pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang;
3. Mengajukan pinjaman dana dari Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

42. MANAGEMENT PLAN

In 2022, the Entity's performance experienced a significant loss which resulting a deficit balance increasing. The impact of continuing global pandemic COVID-19 which affects the world economy throughout year 2022, it also affects the Entity's performance and going concern. In response to the situation, the Entity has and will do the following things:

Operational strategy:

1. *Improving the foundation of the organizational structure to be well-planned and responsive. To face rapid changes, it is necessary to act quickly and appropriately in performing and making decisions;*
2. *Implementing micro-management strategy in an effective manner;*
3. *Managing the cost components in an efficient manner. Despite facing the declining demand, financial performance must continue to improve.*

Financial strategy:

1. *Capital Increase with Pre-emptive Rights implementation plan. This plan has not been realized in 2022 as foreign investors find it difficult to visit due to mobility restrictions to prevent the COVID-19 transmission;*
2. *Submitting a loan restructuring to existing banks in order to give 2 years grace period for the long-term loan principal installments;*
3. *Applying for a loan from the Government through the National Economic Recovery (PEN) program.*